

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL (STUDI PADA MAHASISWA FEBI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH)



Disusun Oleh:

**SITI RAHMA TILA
NIM. 180604014**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Siti Rahma Tila

NIM : 180604014

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR - R A N I R Y

Banda Aceh, 26 Juli 2022

Yang menyatakan,



Siti Rahma Tila

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha
Dengan Menggunakan Media Sosial (Studi pada Mahasiswa
FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)

Disusun Oleh:

Siti Rahma Tila
NIM. 180604014

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada program studi
Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



A.Rahmad Adi, SE.,M.Si
NIDN. 2025027902

Pembimbing II



Jalilah, S.HI.,MAG
NIDN. 2008068803

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi



Dr. Muhammad Adnan SE.,M.Si.
NIP. 19720481999031005

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha
Dengan Menggunakan Media Sosial (Studi Pada Mahasiswa
FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)

Siti Rahma Tila
NIM. 180604014

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ilmu
Ekonomi

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 26 Juli 2022 M
27 Zulhijjah 1443 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi
Ketua Sekretaris

Ketua



A. Rahmad Adi, SE., M.Si
NIDN. 2025027902



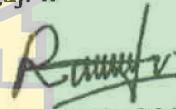
Jalilah, S.HI., M.A
NIDN. 200806880

Penguji I

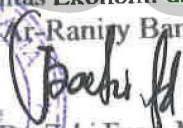


Dr. Maimun, S.E., Ak., M.Si
NIP. 197009171997031002

Penguji II



Rachmi Meutia, M.Sc
NIP. 198803192019032013

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email library@ar-raniry.ac.id.

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Rahma Tila
NIM : 180604014
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmui Ekonomi
E-mail : 180604014@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKK ☐ Skripsi.....

yang berjudul:

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendisminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 26 Juli 2022

Penulis

Siti Rahma Tila
NIM. 180604014

Pembimbing I

A. Rahmad Adi, SE., M.Si
NIDN. 2025027902

Pembimbing II

Jalilah, S.HI., M.A
NIDN. 200806880

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur” (QS. Yusuf : 87).

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al-Baqarah : 286).

“Barang siapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya yang ditunjukkan untuk mencari ridho Allah bahkan hanya untuk mendapatkan kedudukan/kekayaan duniawi maka ia tidak akan mendapatkan baunya surge nanti pada hari kiamat” (Riwayat Abu Hurairah)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan sebagai wujud kasih sayang, bakti dan rasa terima kasih terhadap kedua orang tua yang senantiasa memberikan kasih sayang, do'a yang tulus, pengorbanan dan dukungan, serta adik-adikku tercinta.

KATA PENGANTAR



Segala puji penulis hanturkan kehadhirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna menyelesaikan Program Studi Strata satu (S1) Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah, penulisan skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan, tentunya berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si. selaku Ketua program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Marwiyati, SE., MM. selaku Sekretaris program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

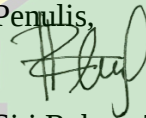
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. A. Rahmat Adi, SE.,M.Si sebagai Dosen Pembimbing I dan Jalilah, S.HI.,M.Ag sebagai Dosen Pembimbing II yang dengan kesabarannya telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dr. Maimun,S.E., Ak., M.Si selaku penguji I dan Rachmi Meutia, S.E.,S.Pd.I., M.Sc selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
6. Cut Elfida S.HI. MA selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan serta Dosen dan Staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, khususnya Program Studi Ilmu Ekonomi yang telah memberikan ilmu, pengalaman, arahan, serta perhatian yang sangat luar biasa kepada penulis selama menempuh pendidikan program Studi Strata (S1) Ilmu Ekonomi.
7. Kepada pelaku UMKM Mahasiswa FEBI yang telah

membantu dalam penelitian saya.

8. Kepada Ayah saya tercinta Darmi, Ibu saya tercinta Zurina Dewi, Adik-Adik saya dan keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, waktu, arahan, dan doa, serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga.
9. Kepada kawan-kawan seperjuangan Program Studi Ilmu Ekonomi 2018, dan sahabat-sahabat terbaik saya Nurul Ala, Riska Afriza, Marisa Saputri, Fakhrol Razi, Desi Laila, dan rekan *Agent Of Control* yang selalu ada dan setia membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Banda Aceh, 26 Juli 2022

Penulis,



Siti Rahma Tila

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Š	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ž	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Š	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Haula : هَوْلَ

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
إَ	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
ئَ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

qala: قَالَ
rama: رَمَى
qila: قِيلَ
yaqulu: يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

- a. Ta *Marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.
- b. Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

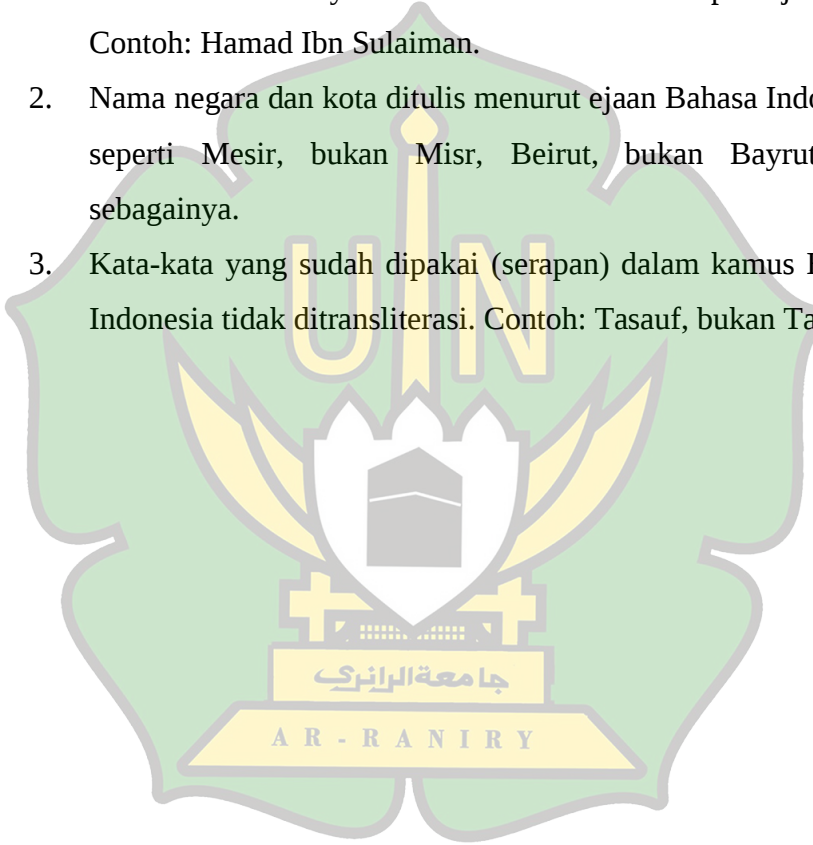
Contoh:

<i>raudah al-atfal/raudatul atfal</i> :	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
<i>al-madinah al-munawwarah/</i>	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
<i>al-madinatul munawwarah</i>	
<i>talhah</i> :	طَلْحَةَ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf



ABSTRAK

Nama : Siti Rahma Tila
NIM : 180604014
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
Judul : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)
Pembimbing I : A. Rahmad Adi, SE., M.Si
Pembimbing II : Jalilah, S.HI.,MAG

Untuk meningkatkan pendapatan dan produktivitas masyarakat, maka harus ada kreativitas dan daya cipta dari masyarakat untuk membuka usaha sendiri atau dengan berwirausaha. Terutama mahasiswa sebagai masyarakat terdidik sangat diharapkan mampu menjadi perintis dalam menumbuhkan jiwa berbisnis yaitu dengan menjadi wirausahawan muda yang mempunyai kapasitas pengetahuan bisnis yang sangat baik, kreatif, dan kompetitif terutama dalam penggunaan teknologi sehingga mampu menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor pengetahuan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), dan ekspektasi pendapatan (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) menggunakan media sosial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linear berganda. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan media sosial.

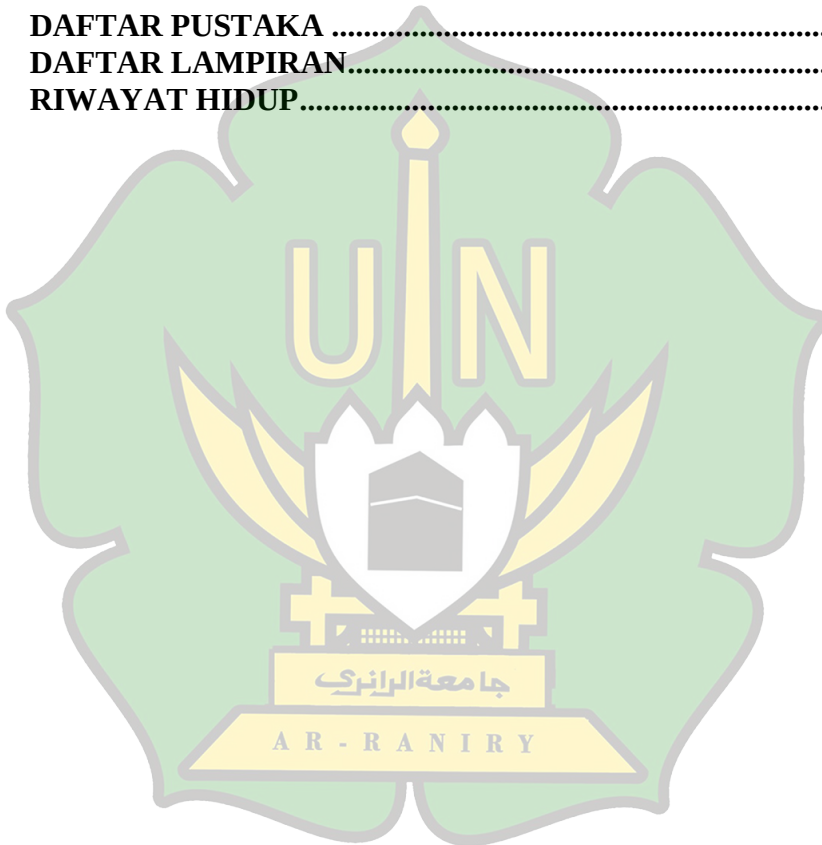
Kata Kunci: Minat Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xx
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Sistematika penulisan.....	14
 BAB II LANDASAN TEORI	 16
2.1 Konsep Minat	16
2.2 Kewirausahaan	23
2.2.1 Jenis-Jenis Kewirausahaan.....	26
2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha.....	28
2.2.3 Indikator Minat Berwirausaha.....	34
2.3 Pengetahuan Kewirausahaan	34
2.3.1 Definisi Pengetahuan Kewirausahaan.....	34
2.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Kewirausahaan	37
2.3.3 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan	38
2.4 Lingkungan Keluarga	40
2.4.1 Definisi Lingkungan Keluarga	40
2.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Keluarga ..	43
2.4.3 Indikator Lingkungan Keluarga	44

2.5	Ekspektasi Pendapatan	44
2.5.1	Definisi Ekspektasi Pendapatan	44
2.5.2	Faktor Yang Mempengaruhi Ekspektasi Pendapatan	45
2.5.3	Indikator Ekspektasi Pendapatan.....	47
2.6	Hubungan Antar Variabel.....	49
2.6.1	Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Menggunakan Media Sosial.....	49
2.6.2	Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha Menggunakan Media Sosial	49
2.6.3	Hubungan Ekspektasi Pendapatan dengan Minat Berwirausaha Menggunakan Media Sosial	51
2.7	Penelitian Terkait.....	52
2.8	Kerangka Pemikiran	57
2.9	Hipotesis.....	57
BAB III METODE PENELITIAN.....		59
3.1	Desain Penelitian.....	59
3.2	Populasi & Sampel	59
3.3	Jenis Data & Sumber Data	62
3.4	Teknik Pengumpulan Data	63
3.5	Definisi dan Operasional Variabel	64
3.6	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	68
3.7	Uji Asumsi Klasik	69
3.8	Analisis Regresi Linier Berganda.....	71
3.9	Uji Hipotesis.....	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		75
4.1	Karakteristik Responden	75
4.2	Analisis Deskriptif Variabel.....	76
4.3	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	83
4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	85
4.5	Analisis Regresi Linear Berganda	89
4.6	Hasil Uji Hipotesis	92
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian.....	96
4.7.1	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha	96
4.7.2	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Terhadap Minat Berwirausaha.....	96

4.7.3 Pengaruh Ekpektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha.....	97
BAB V PENUTUP	99
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
DAFTAR LAMPIRAN.....	108
RIWAYAT HIDUP.....	139



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait	53
Tabel 3.1	Skala Likert	64
Tabel 3.2	Operasional Variabel Penelitian.....	66
Tabel 4.1	Karakteristik responden.....	75
Tabel 4.2	Distribusi Jawaban Responden atas Variabel X1 (Pengetahuan Kewirausahaan)	77
Tabel 4.3	Distribusi Jawaban Responden atas Variabel X2 (Lingkungan Keluarga)	78
Tabel 4.4	Distribusi Jawaban Responden atas Variabel X3 (Ekspektasi Pendapatan).....	79
Tabel 4.5	Distribusi Jawaban Responden atas Variabel Y1 Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry	81
Tabel 4.6	Uji Validitas	83
Tabel 4.7	Uji Reabilitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X.1).....	85
Tabel 4.8	Uji Normalitas	86
Tabel 4.9	Uji Multikolineritas	88
Tabel 4.10	Uji Heteroskedastisitas	89
Tabel 4.11	Regresi Linear berganda.....	90
Tabel 4.12	Uji t.....	93
Tabel 4.13	Uji F.....	94
Tabel 4.14	Uji R Square.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kontribusi UMKM Terhadap PDB Indonesia (2015-2019).....	2
Gambar 1.2	Nilai Transaksi e-Commerce Di Indonesia.....	4
Gambar 1.3	Distribusi Bisnis Berdasarkan Tingkat Penggunaan Teknologi Digital.....	5
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	57
Gambar 4.1	Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual Dependet Variable: Y	87



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	108
Lampiran 2 Lampiran Data Responden.....	114
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup	139



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang berpenduduk padat dan berada peringkat keempat dengan populasi terbanyak di dunia, dengan padatnya jumlah penduduk tentunya membuat negara Indonesia harus menjaga sektor perekonomian agar mampu memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat yang ada (Salma, 2020). Oleh karena itu, dalam meningkatkan perekonomian maka diperlukan potensi masyarakat yang kreatif agar perekonomian berjalan dan meningkat, sehingga kebutuhan masyarakat Indonesia dapat terpenuhi.

Perkembangan globalisasi yang terus berkembang semakin cepat dan memaksa kita untuk bertambah kritis ketika beradaptasi dengan lingkungan sekitar, dan setiap tahun sarjana yang dihasilkan makin meningkat sehingga menjadikan persaingan kerja yang makin sulit (Kumara, 2020). Untuk menjaga stabilitas perekonomian di Indonesia dan memproduktifkan seluruh anggota masyarakat maka perlu adanya daya cipta dari masyarakat yaitu dengan membukausaha sendiri atau berwirausaha.

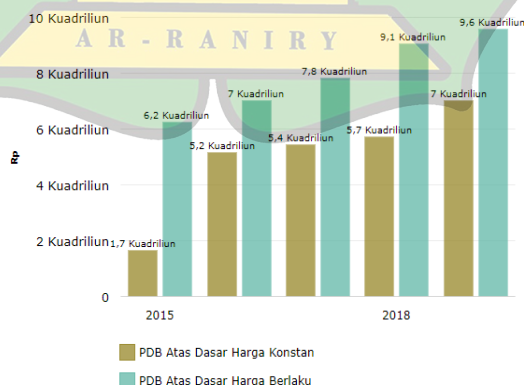
Adapun yang dimaksud berwirausaha disini adalah seorang yang membuka usaha dengan sendirinya dengan memberanikan diri mengambil sebuah risiko hingga memperhitungkan untung dan rugi yang diperoleh. Maka sebabnya seorang wirausaha harus mempersiapkan mental dengan baik, dalam melewati kondisi usaha

yang membuatnya untung ataupun merugikan (Anwar, 2017).

Jika dilihat kondisi Indonesia setiap tahunnya gairah kewirausahaan sosial terus mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari populernya seminar atau lokakarya mengenai kewirausahaan sosial seperti Asoka Indonesia, dan terbentuknya Asosiasi Kewirausahaan Indonesia (AKSI). Dimana perkembangan UMKM hingga saat ini mengalami peningkatan karena adanya dukungan dari teknologi dan transaksi online, juga tidak sedikit UMKM yang mempromosikan produknya secara online.

Perkembangan UMKM yang terus mengalami peningkatan juga sangat mendukung perekonomian Indonesia. Usaha Mikro Kecil, dan Menengah UMKM terus berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dari tahun ke tahun. Berikut grafik Kontribusi UMKM yang telah menggunakan media sosial terhadap PDB Indonesia (2015- 2019):

Gambar 1.1
Kontribusi UMKM Terhadap PDB
Indonesia (2015-2019)



Sumber : Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (2021)

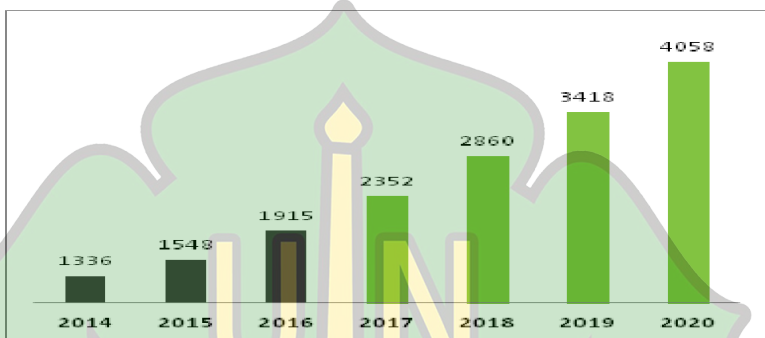
Grafik di atas menjelaskan Kontribusi UMKM terhadap ekonomi terus meningkat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terus memiliki kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) setiap tahunnya. Kontribusi UMKM pada PDB atas dasar harga tetap bernilai Rp 7.034,1 triliun di 2019, meningkat 22,9% daripada tahun sebelumnya yang senilai Rp 5.721,1 triliun. Sedangkan kontribusi UMKM pada PDB atas dasar harga berlaku sebanyak Rp 9.580,8 triliun. Kontribusinya bertambah 5,7% daripada tahun sebelumnya jumlahnya Rp 9.062,6 triliun. Namun tidak cuma itu saja, UMKM di Indonesia juga berkontribusi di dalam menyerap 119,6 juta atau 96,92% dari total tenaga kerja pada unit usaha Indonesia.

Penyerapan tenaga kerja tersebut bertambah 2,21% dari 2018. Besarnya kontribusi dari UMKM disebabkan karena kebanyakan unit usaha di Indonesia di sumbangkan oleh UMKM. Sejumlah 64,2 juta atau 99,99% unit usaha Indonesia yaitu UMKM. Rincian sejumlah 63,4 juta yaitu Usaha Mikro (UM), 783,1 ribu yaitu Usaha Kecil (UK), dan 60,7 ribu Usaha Menengah (UM). Sedangkan Usaha Besar (UB) hanyalah berjumlah 5,5 ribu atau 0,01% dari total unit usaha Indonesia. Tenaga kerja yang diserap pada unit usaha tersebut berjumlah 3,6 juta atau 3% dari total tenaga kerja Indonesia, dan UMKMd di Indonesia meningkat 1,98% pada 2019.

Kondisi ini juga membuktikan bahwasanya makin banyak masyarakat yang berminat untuk berwirausaha. Selain itu perkembangan wirausaha ini juga dapat dilihat dari data

perkembangan UMKM yang ada di Indonesia dimana UMKM ini setiap tahunnya semakin meningkat dari 2014 – 2020 seperti yang dijelaskan pada grafik berikut :

Gambar 1.2
Nilai Transaksi e-Commerce Di Indonesia



Sumber: Statistik (2017)

Berdasarkan gambar 1.2 di atas bahwa dari tahun 2014 hingga 2020 UMKM yang menggunakan transaksi online mengalami peningkatan yang signifikan dan menjadi peluang yang baik untuk UMKM kedepan. Adapun terkait dengan UMKM 2014 yaitu sebesar 1.336 dan 2020 sebesar 4.058. Perkembangan UMKM saat ini juga didukung oleh masyarakat yang sudah banyak ber-UMKM menggunakan media sosial. Perkembangan e-commerce yang juga didukung oleh perkembangan teknologi dan transaksi online di Indonesia. Dimana di Indonesia sendiri, transaksi online tahun 2015 sudah menyentuh Rp 200 triliun, dan di akhir tahun 2020 dapat bertambah sembilan kali lipat menjadi Rp 1.850 triliun. Besar potensinya transaksi via online ini yang diinginkan bisa membantu akan mensejahterakan rakyat Indonesia. Sebab dari PDB Indonesia yang pada 2016 lalu sampai Rp12.406,8

triliun, kurang lebih 55,6 persen asalnya dari UMKM. Apabila pemerintah berhasil membuat 6 juta UMKM go digital tahun 2020, maka porsi UMKM yang berkemampuan *e-commerce* dapat bertambah yang awalnya dari 8 persen hingga sekarang menjadi 10-12 persen. Oleh karena itu kontribusinya UMKM pada PDB di tahun 2020 dapat meningkat 12 persen menjadi sekitar 67,6 persen.

Hal tersebut pasti sejalan dengan program Nawacita poin ke 6 yakni manambah produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional. Program UMKM *go digital* juga dilihat sebagai akselerator pertumbuhan ekonomi nasional dan pengembangan kapasitas perdagangan nasional. Peningkatan yang terus menerus setiap tahunnya juga menarik para wirausahawan untuk berbisnis menggunakan teknologi digital, adapun skema yang menggambarkan jumlah UMKM yang sudah menggunakan teknologi digital sebagai berikut:



Sumber: Kompas (2017)

Berdasarkan riset Deloitte tahun 2016, dari 57,9 juta UMKM

di Indonesia menurut data Kementerian Koperasi & UMKM tahun 2015 terbukti hanyalah 9 persen dari pelaku yang serius memakai internet dalam menjual produk menggunakan jejaring sosial yang terintegrasi memakai platform *e-commerce*. Adapun juga terdapat 36 persen lain yang benar-benar tidak mendapatkan akses internet baik dari komputer maupun *smartphone*, dan data tersebut membuktikan bahwa mindsetnya UMKM belum setara seperti perkembangan teknologi.

Keterlibatan UMKM secara digital menjadi salah satu pendorong target pertumbuhan ekonomi 7 persen di tahun 2025 dalam memotivasi UMKM menjadi lebih digital sehingga dapat menjaga ketahanannya UMKM Indonesia dan produk nasional di tengah mulainya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), *free trade agreement* dan kedatangan *e-commerce* global yang membawakan UMKM dari negara lainnya. Dengan menggabungkan sistem penjualan online dan offline bagi bisnis UMKM, dapat dijadikan tahap yang baik dalam mencapai pelanggan lebih luas. Adapun program UMKM go digital dari Kominfo pun bertujuan untuk membuka peluang pasar baru bagi UMKM di Indonesia baik dalam ranah regional maupun global, dimana peluang ini dapat memperluas basis konsumen mereka untuk meningkatkan penjualan.

Perguruan tinggi merupakan salah satu pendukung dalam melahirkan generasi-generasi produktif yang dapat menggerakkan dan memperbaiki perekonomian Indonesia, oleh karena itu minat mereka untuk berkreativitas dalam berwirausaha juga perlu

digalakkan sejak mereka di perguruan tinggi, sehingga diharapkan dapat mengurangi pengangguran, terutama bagi mahasiswa-mahasiswa yang menjadi generasi muda yang nantinya dapat dijadikan sebagai penerus bangsa.

Minat berwirausaha merupakan keinginannya seseorang, ketertarikan, hingga ketersediaan dalam bekerja keras atau berkemauan dalam berusaha mencukupi keperluan hidupnya tanpa rasa takut akan risiko yang akan dihadapi, belajar dari kegagalan serta mengembangkan usaha yang diciptakannya (Chusumastuti, 2020). Minat mahasiswa dalam berwirausaha tentunya dapat diperoleh dari proses pembelajaran yang telah mereka dapatkan. Terutama mahasiswa sekarang sudah lebih aktif dalam menggunakan media sosial yang dapat digunakan dalam mempromosikan produknya sendiri.

Jejaring sosial yang banyak digunakan oleh anak muda dan mahasiswa sekarang menurut Nordiana (2014) yaitu jejaring sosial yang disebut media sosial. Perkembangan zaman sekarang yang semakin pesat sehingga internet menjadi sebuah jaringan komputer yang digunakan oleh setiap kalangan, yang menjadi penghubung penggunaan dari segala tempatnya yang ada di dunia ke pemakai lain dan sebagai wadah yang sangat besar menjadi media informasi. Maka sebab itu, banyaknya muncul media yang khusus sehingga dapat saling berkomunikasi jarak jauh. Media tersebut dinamakan dengan media sosial. Berwirausaha dengan media sosial bisa menjadikan media sebagai tempat ajang promosi sehingga

membuat produk tersebut lebih dikenal di kalangan konsumen sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Media sosial merupakan media yang dipakai oleh setiap pelanggan dalam membagikan teks, gambar, suara dan video informasi kepada orang lain ataupun perusahaan dan juga sebaliknya (Kotler dan Keller, 2016). Adapun fakta di era modern ini bahwasanya media sosial sangat mempengaruhi koefisiensi dalam mempromosikan sebuah produk. Apalagi di era serba digital ini media sosial sangat berpengaruh dalam melakukan pemasaran, bahkan lebih efektif dan efisien jika mempromosikan produk menggunakan media sosial. Apalagi sekarang banyaknya saluran yang sudah menggunakan seperti media sosial, forum atau komunitas online, iklan, dan web mulai dari yang gratis hingga yang berbayar.

Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dengan menggunakan media sosial yaitu diantaranya pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan (Putra, 2018). Pengetahuan kewirausahaan ialah kemampuannya suatu individu dalam memperoleh suatu hal yang baru dengan berpikir kreatif dan inovatif, sehingga dapat membentuk ide- ide atau kesempatan yang bisa digunakan dengan optimal (Mustofa, 2014).

Pengetahuan berwirausaha menggunakan media sosial yang dimiliki oleh seseorang tentunya sangat penting dalam memberikan gambaran atau meningkatkan kreatifitas berwirausaha, semakin banyaknya pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki seseorang

dan otomatis akan menjadikan seseorang itu lebih inovatif dalam mengembangkan sektor wirausaha dan juga dapat memberikan motivasi terhadap sekitar.

Begitupun dengan faktor lingkungan keluarga yang merupakan lingkungan yang berpengaruh dan berperan sangat penting dalam menentukan tujuan hidupnya. Ketika lingkungan keluarga biasa dalam menggunakan media sosial dan banyak melakukan perdagangan atau kewirausahaan maka tentunya ini sangat mendorong minat seseorang dalam melakukan wirausaha tersebut. Dalam hal ini lingkungan keluarga tentunya menjadi suatu yang sangat penting karena merupakan keseluruhan fenomena, situasi, ataupun keadaan fisik/alam dan sosial yang mempengaruhi maupun dipengaruhi terhadap perkembangan individu (Yusuf, 2012). Adapun ekspektasi pendapatan merupakan bagaimana seseorang itu membayangkan pendapatan tersebut, apalagi di zaman sekarang yang banyak sekali bermunculan pengusaha muda yang sukses seperti, Nadiem Makarim sebagai CEO Go-jek, Achmad Zaky sebagai CEO Go-jek, Achmad Zaky sebagai CEO Buka Lapak, Andrew Darwis yaitu salah seorang pendiri KasKus, Belva Devara dan Imam Usman sebagai pendiri Ruang Guru dan lain sebagainya. Bisnis yang didirikan wirausahawan tersebut dirikan dapat dilihat bahwa banyak menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Tentunya ini juga memberikan ekspektasi untuk mereka dalam berwirausaha dan ekspektasi pendapatan ini juga menjadi hal penting dalam

berwirausaha karena adanya berpengaruh positif. Sehingga semakin tingginya ekspektasi seorang pada penghasilan yang diperolehnya melalui berwirausaha maka juga akan meningkat minatnya seorang dalam berwirausaha (Sari, 2017).

Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Putra (2018) membuktikan bahwasanya pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan ekspektasi penghasilan dengan bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Begitupun dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Taufik, Azhad dan Hafidzi (2018) pada penelitiannya menunjukkan bahwasanya pendidikan kewirausahaan dan lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Menurut Putra (2018) pada penelitiannya juga menunjukkan bahwasanya ekspektasi pendapatan juga Bisnis yang didirikan wirausahawan tersebut dirikan dapat dilihat bahwa banyak menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Tentunya ini juga memberikan ekspektasi untuk mereka dalam berwirausaha dan ekspektasi pendapatan ini juga menjadi hal penting dalam berwirausaha karena adanya berpengaruh positif. Sehingga semakin tingginya ekspektasi seorang pada penghasilan yang diperolehnya melalui berwirausaha maka juga akan meningkat minatnya seorang dalam berwirausaha (Sari, 2017).

Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Putra (2018) membuktikan bahwasanya pengetahuan kewirausahaan, lingkungan

keluarga dan ekspektasi penghasilan dengan bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Begitupun dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Taufik, Azhad dan Hafidzi (2018) pada penelitiannya menunjukkan bahwasanya pendidikan kewirausahaan dan lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Menurut Putra (2018) pada penelitiannya juga menunjukkan bahwasanya ekspektasi Pendapatan juga berpengaruh positif pada minat berwirausahanya mahasiswa Fakultas Ekonomi UUI. Penelitian ini peneliti hanya memfokuskan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dikarenakan mahasiswa ini di bawah bimbingan ekonomi dan bisnis Islam, yang mana mereka juga banyak mempelajari dan dekat dengan nuansa yang berbicara tentang bisnis dan berwirausaha. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan tidak sedikit mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang juga berprofesi sebagai wirausaha, yang dimana minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh tumbuh dan berkembang bukan hanya dari faktor pengetahuan tetapi juga faktor lingkungan, ekspektasi serta faktor lain yang juga dapat mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha. Selain itu mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga terdapat materi khusus yang mengajarkan terkait dengan kewirausahaan dan di mata kuliah tersebut

mahasiswa juga di didik, diberi motivasi serta pembekalan untuk dapat mempraktikkan terkait dengan teori yang mereka dapatkan menjadi sebuah bisnis dan wirausaha yang nyata.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan berjudul: “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha menggunakan media sosial ?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha menggunakan media sosial ?
3. Bagaimana pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha menggunakan media sosial ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dengan menggunakan media sosial pada mahasiswa FEBI . Adapun tujuan dari penelitian tersebut yang bisa di ambil adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan media sosial.

2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan media sosial.
3. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan media sosial.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang didapatkan dari penelitian ini yaitu agar dapat menjadi khazanah keilmuan atau tambahan keilmuan terkait dengan bagaimana faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha menggunakan media sosial. Selain itu peneliti juga mengharapkan agar dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang didapatkan dari penelitian ini yaitu agar dapat menjadi sumber referensi bagi masyarakat untuk mengetahui berbagai minat berwirausaha dengan menggunakan media sosial, sehingga masyarakat akan lebih termotivasi.

3. Manfaat kebijakan

Manfaat membuat kebijakan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sumber referensi bagi pembuat

kebijakan untuk meningkatkan dan terus memberikan wawasan bagi para wirausaha yang ada di Aceh, terutama bagi sektor wirausaha di zaman modern ini.

1.5 Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama yaitu bab pendahuluan. Pada bab ini di uraikan penjelasannya mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua bab pembahasan teoritis. Pada bab ini nantinya dibahas mencakup teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian terkait, kerangka berfikir, dan pengembangan hipotesis. Teori-teori yang ingin dipakai menjadi dasarnya bahas tentang gambaran umum oleh minat Teori-teori yang ingin dipakai menjadi dasarnya bahas tentang gambaran umum oleh minat berwirausaha dengan menggunakan media sosial.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga yaitu bab metode penelitian. Di bab inilah bagian yang berisikan mengenai metode penelitian yang akan dipakai, jenis dan sumber data, sampel penelitian, serta variabel penelitian dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat merupakan bab yang membahas mengenai karakteristik responden, deskriptif variabel. Serta membahas dengan detail uji validitas, reabilitas, regresi linear berganda, hipotesis dan juga hasil penelitian pengaruh dari variabel X dengan variabel Y.

BAB V PENUTUP

Bab kelima berisi mengenai penutup, kesimpulan dan saran yang terdapat pada penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Minat

Minat merupakan perasaan gembira seorang individu pada sebuah hal, dikarenakan jika orang tersebut memiliki minatnya pada suatu hal sehingga dapat melimpahkan semua rasa gembiranya terhadap sesuatu itu. Minat juga muncul karena adanya perasaan gembira yang terdapat pada aktivitas berwirausaha, mahasiswa yang memiliki perasaan gemar akan menimbulkan minat dalam berwirausaha lebih antusias dan gigih pada saat ikut serta aktivitas praktik dan teori, sehingga dapat menimbulkan rasa ingin tahu lebih dalam menguasai hal tersebut (Muchammad, 2014). Killis pun mengatakan bahwasanya minat merupakan dorongan yang membuat individu memberikan perhatian pada seseorang, sesuatu dan kegiatan tertentu.

Djaali (2012) mengemukakan bahwasanya minat berkaitan pada gaya gerak yang memicu individu dalam menyelesaikan sesuatu atau berkaitan dengan benda, manusia, aktivitas, dan pengalaman sehingga dapat membangkitkan aktivitas tersebut.

Djamarah (2018) mengemukakan bahwa minat yaitu kegemaran yang bertempat akan memperhatikan dan mengingat kenangan dari sebagian kegiatannya. Individu yang mempunyai minat pada suatu kegiatan akan memperhatikan kegiatan tersebut dengan konsisten dan dengan rasa senang.

Menurut Slamteo (2018:57) minat yaitu cenderung dalam

memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas yang juga adanya perasaan dan seseorang yang berminat pada suatu kegiatan akan memperhatikan kegiatan itu dengan konsisten dan memiliki perasaan gembira tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Maksudnya minat dapat dikatakan sebuah perasaan lebih, gemar dan keterikatan bagi sebuah hal atau kegiatan tanpa adanya keterpaksaan.

Menurut Slameto (2013) minat yaitu penerimaan terhadap suatu hubungan antara dirinya sendiri terhadap sesuatu diluar dirinya sendiri. Semakin erat dan dekatnya hubungan itu maka akan semakin besarnya minat tersebut lahir. Terbentuknya minat untuk berwirausaha termasuk dipengaruhi dari faktor internal, yakni terdapat dorongan, pengalaman atau pengetahuan, dan kepribadiannya.

Maka pengertian minat di atas yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan bahwasanya minat merupakan kegemaran individu akan memfokuskan perhatian dan rasa ketertarikannya pada sebuah objek dan keadaan tertentu dengan kukuh. Alma (2017) menjelaskan terdapat tiga faktor yang peranannya dapat mempengaruhi minat berwirausaha yakni:

- a. Personal, merupakan hal yang berhubungan aspek – aspek kepribadiannya orang (perasaan, emosi, motivasi, persepsi, sikap, penghasilan, motivasi, cita- cita dan harga diri). Seorang wirausaha merupakan seorang yang mempunyai dorongan berprestasi yang tinggi sekali daripada orang yang tidak berwirausaha.

- b. Sociological, merupakan hal yang berkenaan masalah hubungannya dengan keluarga dan hubungan sosial sehingga bisa membentuk “*role model*” yang bisa berpengaruh kepada minat berwirausahanya suatu individu. Biasanya yang dapat menjadi sebuah *role model* seperti, orangtua, saudara, keluarga, teman-teman, pasangan dan pengusaha sukses yang di idolakan.
- c. Enviromental, merupakan yang berkaitan dengan hubungan lingkungan. Menurut Suryana (2018:63) menyebutkan faktor yang berawal lingkungan diantaranya yaitu model peran, harapan, kegiatan, serta dipengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya dan kebijakan pemerintah.

Cita-cita adalah pelaksanaan dari minat, pada hubungan dengan peluang jangkauan masa yang akan datang yang mana individu merancang dan menetapkan pilihan mengenai pendidikan, jabatan serta teman hidup. Minat bisa dibentuk dari pengalaman langsung atau pengalaman bergengsi yang menyajikan peluang untuk seseorang dalam mempraktekannya, sehingga mendapatkan manfaat dalam mengembangkan keterampilan yang menuju kepada efisiensi pribadi dan pengharapannya atas hasil yang dapat memuaskan(Sondari, 2019).

Pengetahuan kewirausahaan pada hakikatnya juga ditujukan untuk memberikan dampak dalam mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Adapun pola pembelajaran kewirausahaan setidaknya tercantum pada empat unsur (Suherman, 2010) yaitu

sebagai berikut:

- a. Pemikiran yang diisikan pengetahuan nilai-nilai, jiwa, semangat, sikap, dan juga perilaku supaya mahasiswa mempunyai pemikiran kewirausahaan.
- b. Perasaan, yang di isikan oleh investasi empatisme sosial ekonomi, supaya mahasiswa memperoleh sukadukanya berwirausaha dan mendapatkan pengalaman empiris dari para wirausaha terdahulu.
- c. Keterampilan merupakan suatu yang wajib dimiliki oleh para mahasiswa dalam berwirausaha. Maka dari itu pada konteks tersebut pembelajaran kewirausahaan menjadi bekal mahasiswa dengan metode produksi dan manajemen. Kesehatan fisik dan mental sosial merupakan hal penting bagi mahasiswa untuk bekal akan teknik-teknik antisipasi pada bermacam hal berbentuk persoalan, permasalahan ataupun risiko lain dalam berwirausaha.
- d. Pengalaman langsung berbentuk pemagangan atau beraktivitas yang didampingi mentornya yang selanjutnya dapat menjadi *role model* untuk mahasiswa.
- e. Keterampilan merupakan suatu yang wajib dimiliki oleh para mahasiswa dalam berwirausaha. Maka dari itu pada konteks tersebut pembelajaran kewirausahaan menjadi bekal mahasiswa dengan metode produksi dan

manajemen. Kesehatan fisik dan mental sosial merupakan hal penting bagi mahasiswa untuk bekal akan teknik-teknik antisipasi pada bermacam hal berbentuk persoalan, permasalahan ataupun risiko lain dalam berwirausaha.

- f. Pengalaman langsung berbentuk pemagangan atau beraktivitas yang didampingi mentornya yang selanjutnya dapat menjadi *role model* untuk mahasiswa.

Model teori perilaku perencanaan (Theory of Planned Behaviour) pada Jogiyanto (2018) yang menerangkan tentang bermacam faktor yang memengaruhi minat seperti penjelasannya di bawah ini :

1. Faktor Individu yang berisikan lima kategori sebagai berikut :

- a. Sikap umum

Sikap umum Merupakan evaluasi pribadi baik positif ataupun negatif pada benda, institusi, fenomena, perilaku atau minat tertentu. Minat berwirausaha dapat berpengaruh dengan besar dari sikap pada suatu aktivitas usaha.

- b. Kepribadian

Kepribadian merupakan setiap dari individu mempunyai kepribadian dan karakteristik masing-masing dan psikologis yang ada dalam dirinya

individu yang membuat respon yang relatif konsisten terhadap lingkungan.

c. Nilai

Minat berwirausaha pun berpengaruh dengan nilai, namun perbedaan nilai yang dipegang oleh semua orang yang berwirausaha dapat membuat timbulnya perbedaan pada minatnya berwirausaha.

d. Emosi

Minat berwirausaha tidak cuma berpegangan kepada pengaruh kognitif dan rasionalnya saja, namun berpengaruh dari emosi.

e. Intelegensi

Intelegensi pun berpengaruh pada minat berwirausaha.

2. Faktor sosial

a. Usia dan jenis kelamin

Perbedaan usia dan jenis kelamin individu dapat mempengaruhi minatnya berwirausaha.

b. Ras dan etnis

Ras dan etnis yaitu termasuk dari budaya. Perilaku seseorang dipelajari dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekitarnya. Sehingga nilai, persepsi, keinginan dan perilaku antara seseorang yang tinggal pada daerah tertentu dapat berbeda dengan orang lain yang berada di lingkungan yang lain pula.

c. Pendidikan

Tingkat pendidikan dan jalur pendidikan seseorang juga mempengaruhi minat berwirausahanya individu.

d. Penghasilan

Kondisi perekonomian seseorang dapat mempengaruhi keputusan terhadap berwirausaha atau sebaliknya. Sebab berwirausaha condong memerlukan modal yang banyak juga, pendapatan, tabungan dan kekayaan. Sehingga kondisi perekonomian yang mencakup hingga utang dapat memengaruhi minat berwirausaha.

3. Agama

Agama jadi pertimbangan yang berperan penting pada niat suatu individu dalam berwirausaha.

4. Faktor informasi

a. Pengalaman

Pengalaman termasuk aspek pada minat yaitu persepsi kontrolnya perilaku. Kontrol perilaku dilihat dari pengalaman masa lalunya seseorang dan perkiraannya seseorang dalam berperilaku.

b. Pengetahuan

Pengetahuan juga memiliki peranan pada minat berwirausaha. Pengetahuan diartikan sebuah informasi yang di simpan di memori dan mencakup peraturan-peraturan yang mendalam tentang

persiapannya dalam berwirausaha, laba dan resiko yang perlu dilewati.

c. Paparan media

Paparan media tentang contoh wirausaha yang sukses ataupun sebaliknya dapat mempengaruhi minat atau tingkatan keniatan individu dalam berwirausaha.

2.2 Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan sebuah bidang yang membahas mengenai pengembangan dan pembangunan semangat berkegiatan hingga bertanggung jawab pada resiko pekerjaan yang dilaksanakan untuk mewujudkan hasil karyanya. Keberanian dalam pengambilan resiko memang wajib dimiliki oleh seorang wirausahawan sebab seorang wirausahawan diharuskan agar berani dan siap apabila sewaktu-waktu usaha yang dijalannya itu belum bernilai perhatian di pasaran, dan tersebut dilihat sebagai wujud proses menjadi wirausahawan sejati (Fahmi, 2013).

Menurut Inpres No.4 tahun 1995 kewirausahaan merupakan dorongan, sikap, perilaku dan potensi individu saat mengatur usahanya atau aktivitas yang menjurus pada usaha menggali, menciptakan, melaksanakan metode kerja, teknologi dan produk baru dengan menambah daya guna dengan tujuan meneruskan pelayanan yang lebih optimal atau mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi.

Menurut Suryana (2013) mengatakan istilahnya kewirausahaan dari arti *entrepreneurship*, yang di artikan menjadi “*the backbone of economy*” adalah syaraf pusat perekonomian ataupun “*tailbone of economy*” adalah pengurus ekonomi sebuah negara. Tarmudji (2016) wirausaha apabila di tinjau secara etimologi asal katanya wira dan usaha, kata wira artinya pedoman yang berarti patut menjadi contoh. Adapun usaha artinya upaya atau berkeinginan tinggi dalam mendapatkan manfaatnya. Maka dapat di artikan wirausaha adalah seorang yang memiliki upaya dan berkeinginan tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang memiliki manfaat dan harus dijadikan teladan hidup. Dalam mewujudkan diri menjadi seseorang wirausahawan yang sukses, maka perlu memiliki tekad dan kemauan yang tinggi dalam menggapai target usaha.

Kewirausahaan merupakan usaha mendapatkan mewujudkan nilai dengan pengenalan peluang bisnis, manajemen pengambilan resiko yang sesuai, dan lewat keterampilan berkomunikasi dan manajemen bagi pengorganisasian manusia, uang, dan bahan-bahan baku dan sumber daya lainnya yang dibutuhkan dalam mendapatkan proyek agar terlaksana dengan baik.

Pengertian di atas, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya menjadi seseorang wirausahawan perlu mengamati terhadap potensi, analisa peluang dan memahami keputusannya dalam menggapai keuntungan yang bermanfaat untuk pribadi maupun lingkungan sekitar dan keberlanjutan usaha sebelum peluangnya itu

di manfaatkan pada orang lain.

Wirausahawan mempunyai peran menjadi roda penggeraknya ekonomi suatu negara. Masyarakat yang berwirausaha mempunyai peranan penting saat mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dalam meminimalisir nilai pengangguran ataupun agar mendapat penghasilan perkapitanya. Jumlah yang melakukan wirausaha di Indonesia hingga sekarang masih jauh dari nilai idealnya yakni dua persen dari jumlah penduduknya Indonesia. Menurut Mutis (2015) Ciri-ciri pribadi wirausaha yaitu:

- a. Memiliki keperluan dalam meraih suatu hal.
- b. Memiliki kebutuhan dalam mengontrol, orientasi intuitif yang kreatif.
- c. Melihat masa yang akan datang.
- d. Kecenderungannya dalam pengambilan risiko.
- e. Memiliki kebebasan mental.
- f. Memiliki jiwa kepemimpinan.
- a. Pemberontakan sosial.

Ciri-ciri wirausaha ditunjang secara pribadi yaitu kebutuhannya dalam meraih suatu hal, kontrol, kreatif, resiko, jiwa pemimpin dan bebas hingga berorientasi ke masa yang akan datang. Adapun karakteristik wirausaha dalam Wiratmo (2016) yaitu:

- a. Semangat dalam berprestasi.
- b. Keinginan dalam bertanggung jawab.
- c. Pengutamaan terhadap risiko-risiko menengah.

- d. Presepsi terhadap kemungkinan akan keberhasilan.
- e. Menyangkal terhadap umpan balik.
- f. Kegiatan yang energik.
- g. Orientasi ke masa yang akan datang.
- h. Keterampilan dalam pengorganisasian.
- i. Bersikap terhadap uang.

2.2.1 Jenis-Jenis Kewirausahaan

Hakikat kewirausahaan adalah kemampuannya dan kesiapan dalam mengembangkan, mengatur, dan menjalankan usaha bisnis dengan segala ketidakpastian untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Anam (2019) jenis-jenis kewirausahaan terbagi menjadi empat yaitu :

a. *Innovating Entrepreneurship*

Bereksperimentasi yang agresif, trampil mempraktikkan transformasi- transformasi atraktif.

b. *Imitative Entrepreneurship*

Mencontohkan inovasi yang sukses dari para *Innovating Entrepreneur*.

c. *Fabian Entrepreneurship*

Sikap yang harus dijaga dansikap skeptikal namun yang segera melakukan peniruan-peniruan sehingga sangat jelas, jika mereka tidak berbuat hal itu, maka orang tersebut dapat kehilangan posisi relatifnya dalam industri terkait.

d. *Drone Entrepreneurship Drone*

Malas atau biasanya penolakannya dalam mempergunakan sebuah kemungkinan dalam melaksanakan pembaharuan pada rumus produksi yang meskipun itu dapat membuat kerugian dibandingkan dengan pesaing lainnya. Pada negara berkembang masih ada jenis *entrepreneurship* yang lainnya yang dinamakan dengan parasit entrepreneurship, pada konteks ilmu ekonomi biasanya dinamakan dengan rent-seekers (pemburu rente). Menurut Ir. Ciputra terdapat tiga jenis-jenis Kewirausahaan yakni:

- a. *Necessity Entrepreneur*: Merupakan orang yang sebagai wirausahanya sebab keterpaksaan dan desakan kebutuhan hidup. Contohnya: Seseorang yang sudah melamar pekerjaan kesana kemari namun tidak dipanggil panggil, akhirnya karena sudah tidak ada lagi harapan dia berusaha membuat sebuah usaha dengan sisa tenaga dan sumber daya yang dia miliki. Jika tidak maka dia bisa saja mati kelaparan atau tidak bisa bertahan hidup.
- b. *Replicative Entrepreneur*: Merupakan orang yang condong menirukan bisnis yang tengah naik maka rawannya pada kompetitor dan kejatuhan. Contohnya: Saat ini musim jualan bakso bakar maka dia juga mencoba menjual bakso bakar. Produk yang dijual tidak

ada kreasi dan inovasi dan cenderung sama dengan yang sudah ada.

- c. *Inovative Entrepreneur*: Wirausaha inovatif yang terus berpikir kreatif untuk menjaga peluangnya serta meningkatkannya.

2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut A. Rusdiana, (2014) dalam buku Kewirausahaan Teori dan Praktek bahwasanya faktor- faktor yang mempengaruhi kewirausahaan terbagi dua, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang terdapat dari dalamnya seseorang, Adapun faktor eksternal yaitu hasil interaksinya seseorang individu terhadap lingkungan. Faktor-faktor yang memengaruhi kewirausahaan di antaranya yaitu:

- 1) Faktor Eksternal individu dengan pengetahuan kewirausahaan, yaitu sebagai berikut:

Faktor pengetahuan merupakan suatu pengaruh terhadap perkembangan seseorang dan pengetahuan ini berbeda dengan pengaruh eksternal lainnya. Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan maka akan menambah wawasan seseorang menjadi percaya diri, komitmen, meningkatkan kreativitas dan inovasi juga membentuk karakter, intelektual serta kualitas sumber daya manusia. Pengetahuan kewirausahaan juga berfungsi dalam membentuk kepribadian seseorang menjadi lebih kuat dan tahan akan hantaman. Pengetahuan ini dapat diperoleh dari berbagai sumber dan salah satunya yaitu dapat melalui lembaga pendidikan

yang juga memberikan wawasan terkait dengan kewirausahaan.

2) Faktor internal adalah faktor dari pada dirinya pribadi dinamakan juga dengan potensi individu yang mencakup berikut ini:

- a. Kebutuhan berprestasi (*need for achievement*), yaitu sesuatu yang memicu individu dalam memperoleh yang paling baik, mempunyai inisiatif, dan berkeinginan
- b. yang besar dalam mengungkapkan ide-ide dipikirkannya, memberikan gagasan agar tercapai keberhasilan.
- c. *Internal locus of control* yang berarti seseorang yang percaya jika seluruh fenomena yang terjadi yaitu di bawah kendalinya pribadi. Seseorang yang terdapat *internal locus of control* yakin jika gagal dan sukses yang dialaminya maka dapat dilihat pada usaha yang dilaksanakannya.
- d. Kebutuhan terhadap kebebasan (*need for independence*), yaitu kebutuhannya akan kebebasan artinya kebutuhan seseorang dalam pengambilan keputusan pribadi, menentukan tujuannya pribadi, hingga bertindak dalam menggapai target dengan cara tersendiri.
- e. Kebutuhan terhadap kebebasan (*need for*

independence), yaitu kebutuhannya akan kebebasan artinya kebutuhan seseorang dalam pengambilan keputusan pribadi, menentukan tujuannya pribadi, hingga bertindak dalam menggapai target dengan cara tersendiri.

- f. Nilai-nilai pribadi, yaitu akan dijadikan dasarnya bagi seseorang dalam memutuskan sesuatu pada saat merencanakannya agar tercapai kesuksesannya.
- g. Pengalaman yang dapat didefinisikan menjadi pengalaman kerja seseorang sebelum memilih akan masuk dunia kewirausahaan dan pengalaman juga mempengaruhi pada kesuksesan usahanya.

3) Faktor Eksternal adalah hasil interaksi individu dengan lingkungannya, yaitu sebagai berikut:

- a. *Role model* yaitu individu berwirausaha dengan cara meniru orang tua atau saudara yang berwirausaha.
- b. Dukungan keluarga dan teman yaitu dukungan dari orang terdekat akan mempermudah individu, sekaligus menjadi sumber kekuatan ketika menghadapi permasalahan. Adapun dukungan dari lingkungan terdekat juga akan membuat individu mampu bertahan menghadapi

permasalahan yang terjadi.

4) Faktor Eksternal adalah hasil interaksi individu dengan lingkungannya, yaitu sebagai berikut:

- a. *Role model* yaitu individu berwirausaha dengan cara meniru orang tua atau saudara yang berwirausaha.
- b. Dukungan keluarga dan teman yaitu dukungan dari orang terdekat akan mempermudah individu, sekaligus menjadi sumber kekuatan ketika menghadapi permasalahan. Adapun dukungan dari lingkungan terdekat juga akan membuat individu mampu bertahan menghadapi permasalahan yang terjadi.
- c. Pendidikan formal yaitu yang sangat berperan penting dalam kewirausahaan karena dapat memberi bekal pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengelola suatu usaha. Ketika menghadapi suatu permasalahan baik di sekolah atau universitas sebagai tempat berlangsungnya pendidikan formal yang mendukung kewirausahaan akan mendorong individu untuk menjadi seorang wirausahawan.

5) Faktor Eksternal adalah hasil interaksi individu dengan lingkungannya, yaitu sebagai berikut:

- a. *Role model* yaitu individu berwirausaha dengan

cara meniru orang tua atau saudara yang berwirausaha.

b. Dukungan keluarga dan teman yaitu dukungan dari orang terdekat akan mempermudah individu, sekaligus menjadi sumber kekuatan ketika menghadapi permasalahan. Adapun dukungan dari lingkungan terdekat juga akan membuat individu mampu bertahan menghadapi permasalahan yang terjadi.

c. Pendidikan formal yaitu yang sangat berperan penting dalam kewirausahaan karena dapat memberi bekal pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengelola suatu usaha. Ketika menghadapi suatu permasalahan baik di sekolah atau universitas sebagai tempat berlangsungnya pendidikan formal yang mendukung kewirausahaan akan mendorong individu untuk menjadi seorang wirausahawan.

6) Faktor Eksternal interaksi individu dengan ekspektasi pendapatan, yaitu sebagai berikut:

a. Kontrol, merupakan konsep dalam mempertahankan suatu harapan namun dan tetap mencari informasi, kontrol ini juga dapat meningkatkan persepsi seseorang terhadap kemampuannya dalam mengontrol sesuatu.

- b. Kepercayaan religius, merupakan suatu kepercayaan seseorang pada suatu hal positif atau menyadarkan seseorang akan tujuan yang telah direncanakannya.
- c. Kepercayaan religius, merupakan suatu kepercayaan seseorang pada suatu hal positif atau menyadarkan seseorang akan tujuan yang telah direncanakannya.
- d. Dukungan sosial, yaitu dukungan yang berasal dari keluarga, teman dan rekan lainnya yang pada dasarnya diidentifikasi sebagai sumber harapan terhadap seseorang agar lebih baik.
- e. Dukungan sosial, yaitu dukungan yang berasal dari keluarga, teman dan rekan lainnya yang pada dasarnya diidentifikasi sebagai sumber harapan terhadap seseorang agar lebih baik.

Maka di simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kewirausahaan terdapat dua, yaitu faktor eksternal yang merupakan hasil interaksi individu dengan pengetahuan kewirausahaan, lingkungannya dan ekspektasi pendapatan. Sedangkan faktor internal yang merupakan faktor dari dalam diri individu yang meliputi kebutuhan berprestasi, internal *locus of control*, kebutuhan akan kebebasan, nilai-nilai pribadi dan pengalaman.

2.2.3 Indikator Minat Berwirausaha

Minat ialah rasa tertarik lebih pada sesuatu atau aktivitas yang membuat timbulnya rasa gembira saat melakukannya. Adapun penentuan indikator minat berwirausaha menurut Yuhendri (2016) terdiri dari lima bagian yakni:

- a. Memilih pekerjaan.
- b. Merasakan ketertarikan dalam berwirausaha.
- c. Merasakan gembira dalam berwirausaha.
- d. Berani mengambil risiko dalam meraih sukses.

2.3 Pengetahuan Kewirausahaan

2.3.1 Definisi Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan (*knowledge*) pada kehidupan manusia biasanya disebut usaha dalam mengetahui kondisi ataupun gejala yang terdapat disekitarnya, keinginan untuk mengetahui kondisi atau gejala yang ditemukan disekitarnya, dan rasa keingintahuan ini membuat manusia untuk memperoleh keterangan atau informasi tentang kondisi ataupun gejala tersebut (Sukardi, 2015).

Kewirausahaan merupakan sesuatu yang disiplin baik ilmu yang mengkaji sebuah nilai, kemampuan (*ability*) maupun perilakunya individu saat melewati tantangannya kehidupan dan teknik mendapatkan peluangnya denganbermacam risiko yang akan dihadapi kedepan (Suryana, 2014). Proses kewirausahaan mengharuskan kemauannya seseorang wirausahawan dalam mengambil resiko dengan banyak perhitungannya agar bisa menyelesaikan rintangannya dalam menggapai keberhasilan seperti

yang diinginkan. Definisi tersebut mengartikan bahwasanya seseorang wirausahawan yaitu seseorang yang berkemampuan dalam membuat suatu hal yang baru dan berbeda dengan orang lainnya (Kasmir, 2013).

Menurut sebelumnya A.H Wahid (2017) bahwa indikator yang dipakai dalam mengukur pengetahuan kewirausahaan yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan Menyusun Laporan Keuangan Pengetahuan penyusunan laporan keuangan memiliki peran penting dalam menggapai kesuksesan usahanya, sekalipun usaha kecil. Informasi akuntansi bisa dijadikan dasar yang bijak untuk mengambil keputusan ekonomi pada pengelolaan usaha kecil, di antaranya yaitu keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Kewajiban penyelenggaraan akuntansi untuk usaha kecil sudah tersiratkan pada UU usaha kecil dalam UU perpajakan. Pemerintah dan komunitas akuntansi sudah mempertegas bahwa pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan akuntansi bagi usaha kecil menengah. Kemampuan menyusun laporan keuangan yang harus dimiliki pelaku UMKM lebih ditekankan pada kemampuan intelektual.
2. Pengetahuan Pelaksanaan Inovasi Produk Inovasi adalah pengenalan dan aplikasi yang disengajakan pada pekerjaan, tim kerja atau organisasi.

Tentang bagaimana ide, proses, produk atau prosedur terbaru pada hal pekerjaannya, tim kerja atau organisasi, yang di rancang adalah bertujuan memberikan keuntungan pekerjaan, tim kerja dan organisasi itu sendiri (Cynthia dan Hendra, 2014). Inovasi pada kewirausahaan dibagi kepada dua tipe inovasi yang membentuk keuntungannya untuk sebuah usaha dengan metode tertentu yakni inovasi produk dan inovasi proses (Cynthia dan Hendra, 2014).

Inovasi produk adalah produk atau jasa terbaru yang dikenalkan pada pasarnya. Perusahaan yang dapat berinovasi dipercaya dapat menambah kinerjanya, dan juga dipercaya bisa mendorong sebuah usaha untuk melewati persaingan di lingkungan industri yang terus menerus berkembang (Lianto, 2015).

Pengetahuan Tentang Risiko Bisnis yang Dijalankan Risiko bisa diklasifikasi menjadi dua tipe yaitu risiko murni dan risiko spekulatif. Risiko murni merupakan risiko yang hanya memiliki satu peluang rugi dan tidak memiliki peluang untung. Pada hal ini terdapat dua risiko yang perlu dipertimbangkan bagi perusahaan, yakni:

3. Risiko Operasional yang merupakan sebuah kondisi yang mana perusahaannya tidak mampu menutup akan biaya operasional.
4. Risiko Keuangan ialah sebuah kondisi yang mana perusahaannya tidak mampu tutup pembiayaan

finansial.

2.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Kewirausahaan

Berdasarkan Wawan. A (2011) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan dibagi menjadi 2 jenis yakni sebagai berikut:

1. Faktor internal mencakup:
 - 1) Pendidikan merupakan bimbingan yang diberi oleh suatu individu pada perkembangan manusia lainnya mengarah ke cita-cita tertentu yang sebagai penentunya manusia agar melakukan dan mengisikan kehidupannya dalam menggapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan juga dibutuhkan dalam memperoleh informasi.
 - 2) Pekerjaan adalah suatu kegiatan antara manusia agar sama-sama mencukupi.
 - 3) kebutuhannya dengan bertujuan tertentu baik pada hal pendapatan maupun penghasilannya. Penghasilan itu yang nanti dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhannya adapun perekonomian, psikis hingga biologisnya.
 - 4) kebutuhannya dengan bertujuan tertentu baik pada hal pendapatan maupun penghasilannya. Penghasilan itu yang nanti dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhannya adapun perekonomian, psikis hingga biologisnya.
 - 5) Umur apabila makin cukupnya usia maka tingkat kematangannya dan kekuatannya orang dapat lebih matang baik pada berfikir maupun bekerja.

2. Faktor eksternal mencakup:

- 1) Faktor lingkungan adalah semua keadaan yang terdapat disekeliling orang dan bisa berpengaruh kepada perkembangan dan perilakunya seorang atau sekelompok.
- 2) Sosial budaya di sini yaitu sistem sosial budaya yang terdapat di masyarakat bisa mempengaruhi sikap saat menerima informasi.

Pengetahuan kewirausahaan adalah yang penting sekali dalam membentuk tindakannya orang. Perilaku yang didasari dengan pengetahuan dapat lebih konsisten daripada dibandingkan perilakunya yang tidak berdasarkan akan pengetahuan, akan tetapi juga sebaliknya bila perilakunya tidak didasarkan oleh pengetahuan dan tidak disadarinya maka perilakunya itu hanyalah sementara sifatnya dan tidak akan bertahan lama (Wawan. A 2011).

2.3.3 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Indikator dari pengetahuan kewirausahaan diambil dari pengetahuan dasarnya yang perlu dimiliki para wirausahawan berdasarkan Suryana (2013) yang telah cukup mampu mendeskripsikan variabel pengetahuan kewirausahaan. Indikator yang dimaksudkan yaitu:

1. Pengetahuan tentang usaha yang ingin masuki atau dirintisnya.

Mengawali sebuah usaha perlu persiapan dengan sematang-matangnya sebab saat mendirikan usaha terdapat

berbagai hal yang harus jadi pertimbangan Adapun dengan potensi risiko yang nanti dijumpai. Berikut bermacam hal yang harus diketahui sebelum memasuki dia usaha yaitu: pahami konsep produk atau jasa dengan baik, membentuk visi dan misi bisnis, pemasaran produk dan membentuk perencanaan dan strategi bisnis.

2. Pengetahuan lingkungan usaha yang tersedia. Pengetahuan terhadap lingkungan usaha yang dipakai penting sekali untuk wirausahawan. Hal tersebut disebabkan lingkungan sangat berpengaruh sekali pada keberlangsungan usahanya. Lingkungan usaha yaitu pengetahuan tentang usaha yang ingin ia masuki atau dirintisnya. Mengawali sebuah usaha perlu persiapan dengan sematang-matangnya sebab saat mendirikan usaha terdapat berbagai hal yang harus jadi pertimbangan Adapun dengan potensi risiko yang nanti dijumpai. Berikut bermacam hal yang harus diketahui sebelum memasuki dia usaha yaitu: pahami konsep produk atau jasa dengan baik, membentuk visi dan misi bisnis, pemasaran produk dan membentuk perencanaan dan strategi bisnis.
3. Pengetahuan lingkungan usaha yang tersedia. Pengetahuan terhadap lingkungan usaha yang dipakai penting sekali untuk wirausahawan. Hal tersebut disebabkan lingkungan sangat berpengaruh sekali pada keberlangsungan usahanya. Lingkungan usaha yaitu semua hal yang mempengaruhi

kegiatan berbisnis pada sebuah usaha.

4. Pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab. Pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab wajib diketahui bagi setiap wirausahawannya saat usahanya bergerak. Tanggung jawab yang perlu diperhatikan yaitu yang berhubungan pada usaha. Adapun berkaitan secara langsung ataupun tidak, mencakup lingkungan dan masyarakat tempat usahanya, pegawai, dan pelanggan. Adapun peranan wirausahawan terbagi menjadi tiga, yakni: Pemimpin industri, usahawan dan pemimpin keuangan.
5. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi. Semua bisnis dari hal yang sangat kecil pun hinggapaling besar juga memerlukan manajemen yang sangat baik dalam memastikannya proses pemasaran produksi, distribusi dan penjualan berlangsung dengan baik. Sistem manajemen yang baik bisa meminimalisir pembiayaan yang tidak dibutuhkan, serta dengan manajemen yang baik bisa menjadikan pekerjaan jadi lebih efektif sebab terdapat keterangan pekerjaan yang rinci untuk semua pekerja.

2.4 Lingkungan Keluarga

2.4.1 Definisi Lingkungan Keluarga

Umumnya orang mendefinisikan lingkungan dengan sempit, seakan-akan lingkungannya hanya alam sekitarnya dari luar diri

individu. Lingkungan juga berisikan semua hal material dan stimulus di dalam dan di luar dirinya seseorang, Adapun sifatnya fisiologis, psikologis ataupun sosial-kultural. Oleh karena itu lingkungan bisa didefinisikan dengan fisiologis, secara psikologis, dan secara sosial-kultural (Dalyono, 2017).

Menurut fisiologis, lingkungan mencakup semua keadaan dan material jasmaniah di dalam tubuhnya seperti gizi, vitamin, air, zat asam, suhu, system saraf, peredaran darah, pernapasan, pencernaan makanan, kelenjar-kelenjar indoktrin, sel-sel pertumbuhan, dan kesehatan jasmani. Menurut psikologis, lingkungan berisikan semua stimulasi yang diterima bagi seseorang pada konsepsi, kelahiran, hingga mati. Stimulasi tersebut seperti: sifat-sifat “genes”, interaksi “genes”, selera, harapan, perasaan, target, minat, keperluan, kemauan, emosi, dan kapasitas intelektual.

Menurut sosial-kultural, lingkungan berisikan seluruh stimulus, interaksi, dan keadaan pada hubungan terhadap perlakuannya maupun karya orang lainnya. Pola hidup keluarga, pergaulan kelompok, pola hidup masyarakat latihan, belajar, pendidikan, pengajaran, bimbingan, dan penyuluhan, yaitu bagian dari lingkungan. Lingkungan sangatlah mempengaruhi pada pertumbuhan dan perkembangannya anak sebab lingkungan yakni keluarga yang mengasuhnya dan membesarkan anaknya, sekolah tempat mendidiknya, penduduk tempatnya anak berteman serta bermain sehari-harinya dan kondisi alam sekeliling dengan iklim yang ada, flora dan fauna.

Secara substantif, keluarga berfungsi dan sangat berhubungan. Keterkaitannya antara fungsi adalah wahana untuk pengembangan semua kemampuan anggota supaya bisa menjalankan fungsi dimasyarakat dengan baik (Aziz, 2015). Berikut fungsi-fungsi tersebut yakni:

Fungsi ekonomi, yakni keluarga sebagai tulang punggungnya mendapatkan serta mengelola aktivitas perekonomian dengan profesional.

1. Fungsi sosial, merupakan keluarga yang menjadi sarana pertama pada proses interaksi dan berhubungankuat, adapun pada satu keluarga ataupun secara luasnya.
2. Fungsi pendidikan, merupakan keluarga yakni lembaga pendidikan pertama untuk seseorang anak. Dengan tidak adanya keluarga, lembaga dalam pendidikan formal tidak dapat berfungsi dengansepenuhnya.
3. Fungsi psikologis, yakni keluarga berpengaruh sangat kuat pada perkembangan dan kematangannya psikologis anggota. Maka pola asuh yang diberi orangtua untuk anak pengaruhnya pada pembentukan karakter terhadap anak.
4. Fungsi reproduksi, yakni keturunan yang sah (anak) hasilnya dari ikatan yang sah, dan apabila tidak ada ikatan yang sah, keturunannya yang sah pun tidak akan ada.
5. Fungsi agama, yakni penanaman nilai-nilai kepercayaan berbentuk iman dan takwa terhadap anak(Helmawati dalam Aziz 2015).

2.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Keluarga

Berdasarkan Ahmadi (2012) keluarga menjadi kelompok primer yang berarti kelompok kecil dan ciri-ciri, adapun hubungan diantara anggota inti, kooperatif, *face to face* dan setiap anggotanya membutuhkan anggota yang lainnya untuk tujuannya bukanlah menjadi instrumen dalam menggapai target sebagai kelompok primer, keluarga dapat berpengaruh terhadap anggota dikarenakan:

- a. Keluarga memberi peluang yang unik bagi anggota agar menyadari dan memperkuat nilai kepribadian. Seseorang juga akan mendapatkan kebebasannya dengan luas dalam menampilkan kepribadianya dan peluang tersebut penting sekali untuk sosialisasi seseorang sebab dengan cara begitu seseorang dapat membentuk harga diri.
- b. Keluarga membimbing dan menjadikan sebagai perantarnya hubungan anggota-anggota terhadap dunia luar dan pada hubungan itu bisa dibagi menjadi dua jenis keluarga yakni: keluarga terbuka dan keluarga tertutup. Keluarga terbuka adalah keluarga yang memotifasi anggota keluarganya pada masyarakat luas. Sedangkan keluarga tertutup yakni keluarga yang menutupkan dirinya pada hubungan masyarakat luar.

Menurut Slameto (2013) pengaruh keluarga terhadap anak mencakup, cara orangtua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, kondisi dirumah, kondisi perekonomian keluarga,

pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaannya.

2.4.3 Indikator Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah wadah pertama kegiatan kehidupannya manusia dimulai, maka sebagai penentunya perkembangan seseorang. Adapun menurut Alma (2013) indikator yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Dukungan kedua orang tua
2. Pekerjaan orang tua.

2.5 Ekspektasi Pendapatan

2.5.1 Definisi Ekspektasi Pendapatan

Menurut F. Setiawan (2016) dalam penelitiannya menyebutkan bahwasanya pada pemilihan karir sebagai wirausaha ekspektasi penghasilan adalah sesuatu yang sangat penting pada pertimbangannya setiap orang. Seseorang yang memilih sebuah pekerjaan tidak terhindar dengan pertimbangannya upah atau penghasilan yang nanti diperoleh untuk mencukupi keperluan sehari-harinya. Adapun penelitian yang dilaksanakan Sari (2017) mengemukakan bahwa ekspektasi penghasilan berpengaruh positif dengan minat berwirausaha.

Pendapatan merupakan harapannya seseorang supaya bisa mendapatkan penghasilan dari hasil usaha atau karya sendiri (Setiawan, 2014). Orang yang sudah mengambil keputusan dalam menjalani usaha mempunyai harapan yang besar bahwasanya

kewirausahaan dapat memberikan orang berpenghasilan yang setara dengan seseorang pegawai. Melalui wirausaha orang dapat memperoleh pendapatan yang tak terbatas, tidak bisa diprediksikan, dan juga peluangnya lebih besar. Penghasilan adalah bagian dari hasil yang telah didapatkan seseorang, baik berbentuk barang maupun berbentuk uang.

Berwirausaha bisa dilaksanakan oleh orang manapun dalam mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Maka dengan harapan berwirausaha tersebut orang tersebut memperoleh penghasilan yang cukup dan bisa mensejahterakan kehidupan dan penghasilan juga bisa menarik keinginannya orang dalam berwirausaha. Adapun jika penghasilan dengan berwirausaha tidak akan terbatas, maka seseorang akan bekerja dengan giat dan mempunyai harapan dalam menggapai tujuan sesuai yang diharapkan sehingga makin besarnya juga penghasilan yang nanti diperoleh.

2.5.2 Faktor Yang Mempengaruhi Ekspektasi Pendapatan

Joyce & Weil (2010) menyatakan bahwasanya ada bermacam faktor yang bisa berpengaruh kepada harapannya yakni dukungan sosial, kepercayaan religius, dan kontrol.

a. Dukungan Sosial

Harapan berhubungan kuat dengan dukungan sosial.

Joyce & Weil (2010) mengemukakan bahwasanya keluarga dan teman biasanya diidentifikasi sebagai sumber harapan. Joyce & Weil (2010) mengidentifikasi

pertahanan hubungan peran keluarga menjadi suatu hal penting untuk tingkatan harapan.

b. Kepercayaan Religius

Kepercayaan religius sudah diidentifikasi menjadi sumber utamanya keinginan pada berbagai penelitian. Kepercayaan religius telah diterangkan sebagai kepercayaannya dan keyakinannya suatu individu dalam hal positif atau menyadarkan seseorang kepada kenyataannya bahwasanya ada suatu atau tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya dalam keadaan seseorang pada sekarang ini. Spiritual yaitu konsep yang lebih luas dan berpusat kepada target dan maknanya kehidupan hingga berhubungan dengan orang lainnya, alam, maupun pada Tuhan (Joyce & Weil, 2010). Joyce & Weil (2010) mengatakan bahwasanya aktivitas religius yaitu strategi kedua yang sangat umum dalam pada dorongan harapan dalam pasien yang berpenyakit kronis. Mempertahankan kontrol adalah termasuk bagiannya dari konsep harapan. Mempertahankan kontrol dilaksanakan dengan Teknik tetap menggali informasi, penentuan nasibnya pribadi, dan kemandirian yang membuat kuat dalam harapannya seseorang. Kemampuan seseorang terhadap kontrol pun berpengaruh dengan *self-efficacy* yang bisa menambah persepsinya seseorang terhadap kemampuan kontrolnya. Harapan berhubungan dengan keinginann

pada kontrol, kemampuan dalam menentukan, mempersiapkan diri agar mengantisipasi akan stres, kepemimpinan, dan menghindar dengan kebergantungan. Penelitian ini membuktikan bahwasanya harapan berhubungan yang positif pada persepsinya seseorang tentang kontrol. Penelitian lain membuktikan bahwasanya seseorang yang bersumber internal pada kontrol mempunyai harapannya jika mereka bisa mengontrol nasibnya tersendiri.

2.5.3 Indikator Ekspektasi Pendapatan

Indikator ekspektasi penghasilan berdasarkan Muhammad Efendi (2017) terdapat 4 macam yaitu:

Harapan mendapatkan penghasilan besar dibandingkan sebagai pegawai seseorang pengusaha pantas berharap pendapatannya yang sangat besar dibandingkan dari masih sebagai pegawai sebab penghasilan menjadi seseorang pengusaha tidak pasti.

1. Harapan mendapatkan penghasilan diatas rata-ratanya seseorang pengusaha dapat memperoleh penghasilan di atas rata-rata dari berbagai usaha yang seseorang kerjakan dan ditekuninya.
2. Terdapat laba lebih besar dibanding ikut orang menjadi pengusaha akan lebih memberi keuntungan dibandingkan sebagai seseorang pegawai, seperti halnya pada saat seseorang pengusaha mempunyai kebebasan waktu yang dimana seseorang individu bisa diatur

sendiri.

3. Terdapat pendapatan yang lebih berpotensi seseorang wirausahawan berkemampuan dan kekuatannya terdapat pada dalam dirinya untuk memperoleh sebuah pendapatan yang lebih.
4. Harapan mendapatkan penghasilan diatas rata-ratanya seseorang pengusaha dapat memperoleh penghasilan di atas rata-rata dari berbagai usaha yang seseorang kerjakan dan ditekuninya.
5. Harapan mendapatkan penghasilan diatas rata-ratanya seseorang pengusaha dapat memperoleh penghasilan di atas rata-rata dari berbagai usaha yang seseorang kerjakan dan ditekuninya.
6. Terdapat laba lebih besar dibanding ikut orang menjadi pengusaha akan lebih memberi keuntungan dibandingkan sebagai seseorang pegawai, sepertihalnya pada saat seseorang pengusaha mempunyai kebebasan waktu yang dimana seseorang individu bisa diatur sendiri.
7. Terdapat pendapatan yang lebih berpotensi seseorang wirausahawan berkemampuan dan kekuatannya terdapat pada dalam dirinya untuk memperoleh sebuah pendapatan yang lebih.

2.6 Hubungan Antar Variabel

2.6.1 Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Menggunakan Media Sosial

Pemahaman yang dimiliki saat berkuliah adalah modal pertama yang menentukan dalam berwiraswasta, serta keterampilan yang dimiliki saat diperkuliahkan khususnya pada mata kuliah wirausaha. Latar belakang pendidikan suatu individu yang berkaitan dalam bidang usaha, misalnya dapat mempengaruhi keinginan dan minat dalam menjalankan bisnis barunya di masa depan. Adapun penelitian Lee (2011) menelaah wanita berwirausaha mendeteksi bahwasanya wanita berpendidikan universitas memiliki kebutuhan terhadap prestasi yang besar yang akan menjadikan wirausahawan. Penelitian yang dilaksanakan oleh Suhartini (2011) menanggapi bahwasanya pendidikan menonjol terhadap minat berwirausaha.

Seseorang memperoleh pendidikan mengenai kewirausahaan, sehingga orang tersebut dapat semakin paham akan keuntungannya sebagai seorang wirausahawan dan makin tertariknya dalam menjadikan dirinya sebagai wirausahawan. Maka begitu bisa ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh diantara pendidikan kewirausahaan dengan minatnya berwirausaha dengan menggunakan media sosial.

2.6.2 Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha Menggunakan Media Sosial

Lingkungan keluarga adalah anggota masyarakat terendah

yang isinya yaitu bapak, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Keluarga juga adalah pelopor dasarnya untuk tumbuh kembangnya anak, disini yang berpengaruh pertama akan terbentuk kepribadian.

Rasa bertanggung jawab dan berkeaktivitas yang ditimbulkan sedini mungkin dari ia sudah berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang dewasa. Orangtua merupakan sosok yang bertanggung jawab sepenuhnya akan proses tersebut. Termasuk unsur kepribadian yaitu minat. Minat berwirausaha dapat terlahir jikakeluarganya mempengaruhi dengan baik akan minat itu sendiri, sebab sikap dan kegiatan kelompok keluarganya sangat berpengaruh secara langsung ataupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha pada bidang tertentu bisa membangun minatnya anak dalam berwirausaha dalam yang serupa juga (Syukur, 2013).

Penelitian sebelumnya Nisa (2019) menyatakan bahwasanya lingkungan keluarga yaitu lembaga pendidikan yang pertama dan utama pada anak, yang mana dari keluarga manusia lahir dan berkembang hingga menjadi dewasa. Anak yang lahir pada lingkungan keluarga berwirausaha, dapat terbiasa memperhatikan orangtuanya beraktivitas sebagai wirausahawan sehingga condong mencontoh orang tuanya, dan berminat dalam berwirausaha, kemudian memilih wirausaha untuk menjadi pilihan pekerjaannya seorang anak.

Apalagi dengan perkembangan zaman yang sudah era globalisasi akan membuat anak tersebut akan lebih kreatif dalam berwirausaha. Adapun juga orang tua atau saudara yang

wirausahawan, dorongan anggota keluarga, kondisi keluarga yang harmonis, dan cara orang tua mendidik sehingga mempengaruhi masa depannya seseorang anak seperti minat dalam berwirausaha.

2.6.3 Hubungan Ekspektasi Pendapatan dengan Minat Berwirausaha Menggunakan Media Sosial

Penghasilan merupakan sesuatu yang didapatkan suatu individu adapun berbentuk uang ataupun barang. Berwirausaha bisa meneruskan penghasilan yang bisa dipakai akan mencukupi kebutuhannya kehidupannya. Harapan akan mendapatkan penghasilan tersebut bisa membangun minat akan berwirausaha (Y.Suhartini, 2011).

Dalam berbisnis, penghasilan merupakan nilai uang yang masuk oleh perusahaannya dalam beraktivitas, biasanya melalui penjualan produk atau jasa terhadap konsumen. Bagi setiap investor, penghasilan minim penting daripada keuntungannya yang merupakan nilai uang yang diterimanya sesudah diminimkan pengeluarannya.

Ekspektasi atau harapannya terhadap pendapatan yang lebih baik yaitu termasuk faktor yang mempengaruhi individu mau menjadi seseorang wirausaha ataupun tidak. Seperti yang diketahui bahwasanya berwirausaha menggunakan media sosial akan lebih membantu dan mendapatkan penghasilan lebih sehingga apabila seorang melakukan wirausaha akan memiliki harapan ataupun ekspektasi dalam memperoleh penghasilan yang besar sehingga menjadikan seseorang tersebut makin termotivasi terhadap

wirausahawan. Penghasilan berpengaruh kepada minat berwirausaha. Individu dapat tertarik dalam berwirausaha sebab pendapatannya yang diperoleh berhasil melebihi pegawai. Seseorang dengan berharapan penghasilan yang lebih besar dibanding bekerja sebagai pegawai merupakan daya tarik akan berwirausaha.

Penelitian sebelumnya Setyaningsih (2017) mengemukakan bahwa ekspektasi atau harapannya terhadap pendapatan yang optimal adalah termasuk faktor yang mempengaruhi orang tersebut untuk berkeinginan menjadi seseorang wirausaha atau tidak. Apabila orang tersebut berharap akan memperoleh penghasilan yang lebih besar dibanding sebagai wirausahawan, sehingga orang tersebut dapat makin termotivasi akan berwirausaha.

2.7 Penelitian Terkait

Penelitian terkait berisikan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh peneliti dari penelitian sebelumnya bisa ditemui kelemahan atau kekurangan dari penelitian yang sudah dilaksanakan maka akan menjadi pembandingan atau acuannya untuk yang meneliti melaksanakan penelitian. Kajian pustaka sangatlah berguna dan bermanfaat sebagai referensi dan pembandingnya dipenelitian ini sehingga dalam bab inipun dapat meneruskan berbagai penelitian sebelumnya yang berhubungan pada penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial pada mahasiswa yang dilaksanakan oleh sejumlah peneliti di berbagai daerah, yaitu diantaranya penelitian Normalita (2017)

terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa.

Sedangkan penelitian Achmad Taufik, M. Naely Azhad dan Achmad Hasan Hafidzi (2018) menunjukkan bahwasanya pengaruh positif pada minat berwirausahanya mahasiswa. Penelitian Maria Endang Jamu (2018) menunjukkan hasil penelitian tersebut yaitu adanya pengaruh positif dan memilikinilai tinggi.

Penelitiannya Cintantia Danihiswara Nitimanta Pricilia dan Irma Russanti (2021) menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dan pada penelitiannya Brian Kumara (2020) menunjukkan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sedangkan untuk memperjelas terkait penelitian terdahulu maka bisa diperhatikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti/ Tahun & Judul Penelitian	Metode & Variabel Penelitian	Hasil	Persamaan & Perbedaan
1.	Cintantia Danihiswara Nitimanta Pricilia dan Irma Russanti (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Minat	Penelitian ini memakai penelitian kuantitatif, metode pengumpulan datanya memakai angket variabel X dan Y yang berupa,	Hasil dari penelitian ini bahwasanya ada pengaruh minat berwirausaha terutama melalui media sosial mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana	Persamaan penelitian ini membuktikan jika faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa s1. Perbedaan nya yaitu subjeknya

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Nama Peneliti/ Tahun & Judul Penelitian	Metode & Variabel Penelitian	Hasil	Persamaan & Perbedaan
	Berwirau saha Mahasiswa Tata Busana Di Masa New Normal.	lingkungan, kepribadian dan motif ber wirausaha terhadap minat.	Universitas Negeri Surabaya di masa new normal.	mahasiswa S1 Pendidikan TataBusana UNSU di masa new normal.
2	Brian Kumara (2020). Analisis Faktor Yang Mempenga ruhi Minat Berwirau saha Dengan Mengguna kan Media Sosial.	Penelitian ini Memakai Teknik kuantitatif dan Teknik pengumpulan datanya memakai anget skala likert.	Hasil dari penelitian ini bahwasanya jika media sosial, lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausa ha.	Persamaan padapenelitian ini yakni sama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha. Perbedaannya yaitu subjek dan lokasinya berbeda dan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.
3.	Irsam Darma Putra (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempenga ruhi Minat Berwirau saha Mahasiswa Fakultas Ekonomi	Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif Menggunakan angket dan terdapat variabel x dan y yaitu pengetahuan, lingkungan dan ekspektasi menunjukkan bahwasanya minat	Dalam penelitian ini variabel lingkungan keluarga dan ekspektasi penghasilan berpengaruh terhadap minat berwirausa ha mengguna kan media sosial mahasiswa UIL.	Persamaan pada penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan progam SPSS 23. Dan berpengaruh terhadap minat berwirausaha akan mahasiswa menggunakan media sosial.

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Nama Peneliti/ Tahun & Judul Penelitian	Metode & Variabel Penelitian	Hasil	Persamaan & Perbedaan
	Universitas Islam Indonesia.	mahasiswa dalam berwirausaha Berpengaruh.		Perbedaan subjek yang diteliti yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4.	Achmad Taufik, M. Naely Azhad dan Achmad Hasan Hafidzi (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa.	Analisis yang digunakan meliputi uji kuantitatif. Dan variabel yang dipakai yaitu dependent dan independent yang meliputi variabel: toleransi terhadap resiko, kebebasan pada bekerja, Pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sangat berpengaruh besar terhadap minat berwirausaha dan saling keterkaitan.	Diketahui bahwa variabel Pendidikan kewirausahaan dan lingkungan, seluruh berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.	Melalui penelitian ini hasil analisis memakai regresi diketahui bahwasanya variabel toleransi terhadap resiko, kebebasan saat bekerja, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan, semua berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu subjek yang diteliti yaitu mahasiswa dan lokasi yang berbeda.
5.	Maria Endang	Penelitian ini Memakai	Dari hasil analisis data	Persamaan terdapat pada

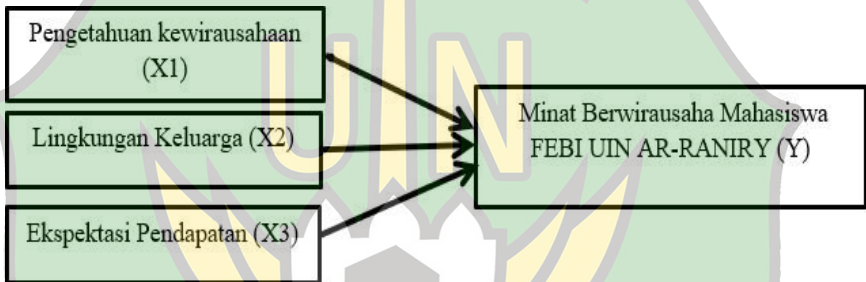
Tabel 2.1-Lanjutan

No	Nama Peneliti/ Tahun & Judul Penelitian	Metode & Variabel Penelitian	Hasil	Persamaan & Perbedaan
	Jamu (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Flores).	metode deskriptif kuantitatif sebagai pengujian hipotesis antar variabel penelitian dan menggunakan variabel X1 personal, X2 sociological dan X3 environmental yang memiliki keterkaitan dan pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.	dan pembahasan nya ditemukan jika minat mahasiswa dalam berwirausaha dinilai tinggi.	hasil analisis data dan pembahasan diidentifikasi jika minat mahasiswa dalam berwirausaha dilihat memiliki tinggi. Perbedaannya yaitu subjek yang diteliti itu berbeda.
6.	Noormailita Primandaru (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	Model yang dipakai pada penelitian ini analisis Partial Least Square (PLS) dan penyebaran kuesioner. Adapun variabel yang digunakan internal locus of control, need for achievement dan social support.	Pada penelitian ini terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.	Persamaan adanya pengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa. Perbedaannya yaitu subjek penelitian ini terdapat di mahasiswa STIE YKPN.

2.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yaitu termasuk paruhan dari tinjauan pustaka yang di dalam isinya ringkasan dari semua dasar-dasar teori yang terdapat pada penelitian, wadah pada kerangka penelitian ini dilukiskan skema singkat tentang proses penelitian yang dilaksanakan. Adapun skema tersebut yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.9 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian, yang harus dibuktikan dalam bentuk jawaban dari hasil penelitian. Pada penelitian ini nantinya dirumuskan hipotesis fungsi memberi arahan dan pedoman saat melaksanakan penelitiannya. Hipotesis yang diajukan pada penelitian yakni sebagai berikut:

H01: Diduga tidak terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan media sosial.

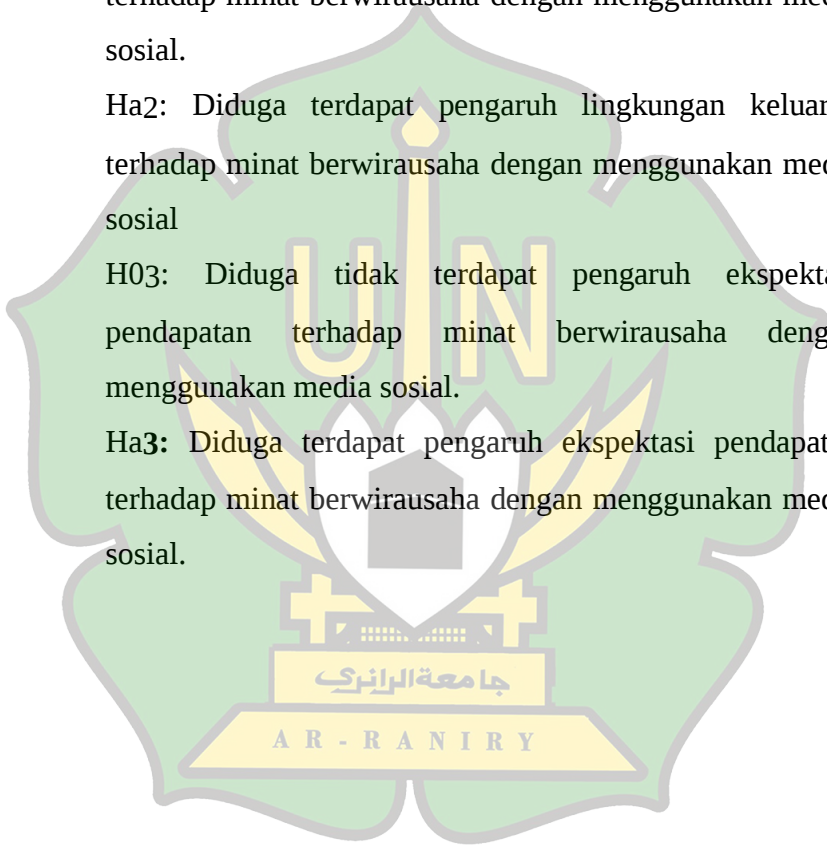
Ha1: Diduga terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan media sosial.

H02: Diduga tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan media sosial.

Ha2: Diduga terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan media sosial

H03: Diduga tidak terdapat pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan media sosial.

Ha3: Diduga terdapat pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan media sosial.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Alasan penulis memakai pendekatan kuantitatif yaitu dengan dipertimbangkan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan teknik penelitian yang berpegang kepada filsafat positivisme, dipakai dalam menelaah terhadap populasi atau sampel tertentu. Sebab penelitian ini berbentuk angka-angka dan analisis memakai statistik pada pengukuran hingga memperoleh hasil penelitian dari kuesioner.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan penelitian survei dimana informasi dikumpul dengan memakai angket. Pengertian survey pada umumnya dibatasi dalam penelitian yang data dikumpulkannya melalui populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas UIN Ar-Raniry yang berminat dan berwirausaha. Menurut Sugiyono (2018), metode survei merupakan teknik penelitian kuantitatif yang dipakai dalam memperoleh data yang dialami di masa lalu atau sekarang, mengenai kepercayaan, karakteristik, perilaku hubungan variabel sosiologi dan psikologis pada sampel yang di ambil melalui populasi tertentu.

3.2 Populasi & Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditentukan dari peneliti yang nanti dikaji dan lalu ditarik kesimpulannya Sugiyono (2017). Populasi dalam penelitian ini yakni Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang berjumlah 2.454. Jumlah populasi terhadap penelitian ini di ambil melalui data akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Tidak seluruh populasinya tersebut dapat dijadikan subjek penelitian maka harus adapengambilam sampel lebih lanjut.

Sampel merupakan termasuk pada jumlah dan karakteristik yang dipunya dari populasi tersebut Sugiyono (2017). Jika populasinya banyak dan peneliti tidak dapat mengkaji seluruhnya yang terdapat di populasinya, seperti halnya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu, maka peneliti bisa memakai sampel yang didapat pada populasi tersebut. Penentuan sampelnya dalam penelitian memakai rumus slovin dimana rumus yang digunakan akan mempermudah peneliti dalam menghitung dan membuat sampel.

Pada penelitian ini metode penentu sampel yang dipakai pengkaji yaitu *purposive sampling* yakni metode penentu sampel dengan pertimbangannya tertentu (Sugiyono, 2017). Alasannya pemilihan sampelnya dengan memakai *purposive sampling* yaitu pasalnya tidak seluruh populasinya berkriteria tepat seperti yang ditentukan pada penelitian ini. Sampel yang ingin dipakai pada penelitian ini memakai rumus slovin yang terdiri dari mahasiswa Ilmu Ekonomi 560 mahasiswa aktif, Perbankan Syariah 1001 mahasiswa aktif dan Ekonomi Syariah 893 mahasiswa aktif. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini memakai rumus

Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = 2.454 / (1 + (2.454 \times 0,1^2)$$

$$n = 2.454 / (1 + (2.454 \times 0,01)$$

$$n = 2.454 / 25,54$$

$$n = 96,08$$

$$n = 96.$$

Sehingga jumlah keseluruhan sampel yang nantinya dipakai yaitu berjumlah 96 responden. Adapun kriteria Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam semester 4 dikarenakan mahasiswa tersebut sudah memilih mata kuliah kewirausahaan.
- b. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang berminat berwirausaha dan sudah memiliki usaha, baik usahanya sudah produktif maupun dalam proses berjalan.
- c. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang mempunyai bisnis.
- d. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam semester 4 dikarenakan mahasiswa tersebut sudah

memilih mata kuliah kewirausahaan.

- e. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang berminat berwirausaha dan sudah memiliki usaha, baik usahanya sudah produktif maupun dalam proses berjalan.
- f. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang mempunyai bisnis.

3.3 Jenis Data & Sumber Data

Jenis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data primer yakni data yang didapatkan dari lapangan. Adapun data primer didapatkan melalui penyebaran kuesioner (angket) untuk responden para Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dengan metode penyajian berdalam tabulasi yang diurai menggunakan tabel-tabel supaya bisa menarik kesimpulan dari pertanyaan atau pernyataan maka bisa dipahami dengan sangat rinci. Penentuan jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini memakai Rumus Slovin.

Data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang didapatkan dengan langsung pada sumber aslinya dan tidak melalui perantara (Indriantoro dan Supomo 2012). Data primer yang dipakai pada penelitian ini didapatkan dari penyebaran kuesioner terhadap mahasiswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah tahapan yang amat strategis pada penelitian, pasalnya tujuan utamanya penelitian yakni mendapatkan data Sugiyono (2018). Pengumpulan data bisa dilaksanakan dalam beberapa pengaturan, beberapa sumber, dan bermacam metode. Mengumpulkan data yang dilaksanakan pada penelitian ini dengan kuesioner. Kuesioner yaitu metode mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan metode memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk respondennya agar dijawab (Sugiyono, 2018). Angket yang diberikan untuk beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, mencakup mengenai pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi penghasilan. Pernyataan pada angket di ukur memakai skala *likert*, skala yang dipakai dalam pengukuran sikap, penghasilan dana persepsinya individu atau kelompok tentang fenomena sosial.

Pada penelitian, fenomena sosial sudah ditentukan dengan spesifiknya oleh peneliti, yang kemudian disebutkan sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, sehingga variabel yang ingin diukurkan diurai menjadi suatu indikator variabel lalu indikatornya itu menjadi titik tolaknya dalam penyusunan butir-butir alat yang bisa berubah pernyataan. Jawaban semua butir alat yang menggunakan skala likert bergradasi yang sangat positif hingga sangat negatif yang dapat berbentuk kata-kata berikut Sugiyono (2018:152).

Skala Likert variabel yang akan diukur dan diurai jadi indikator variabel, lalu indikator itu menjadi sebuah titik tolaknya dalam penyusunan butir-butir alat yang bisa berubah pernyataan. Skala Likert yang dipakai pada pengukuran variabel terikat dan variabel tidak terikat pada penelitian ini yaitu: (1) Sangat tidak setuju, (2) Tidak setuju, (3) Setuju, (4) Sangat setuju (Sugiyono, 2018).

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1.	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2.	TS	Tidak Setuju	2
3.	S	Setuju	3
4	SS	Sangat Setuju	4

3.5 Definisi dan Operasional Variabel

Berdasarkan Sugiyono (2018) Variabel independent adalah variabel yang memengaruhi atau yang sebagai sebabnya perubahan atau timbul variabel dependen (terikat) pada penelitian ini variabel independent yang dipakai yakni:

- g. Pengetahuan kewirausahaan, variabel ini membuktikan minat berwirausaha akan mahasiswa dari pengetahuannya mahasiswa itu sendiri mengenai kewirausahaan, dalam penelitian ini pengetahuan akan kewirausahaan dilihat pada beberapa butir pernyataan yang terdapat dikuesioner penelitian.

- h. Lingkungan keluarga, variabel ini membuktikan lingkungan keluarga yang berpengalaman dibidang kewirausahaan dan menularkan atau membuat mahasiswanya berminat masuk ke bidang yang sama, dalam penelitian ini lingkungan keluarga di ukur dari Sebagian butir pernyataan yang terdapat pada angket penelitian.
- i. Ekspetasi penghasilan, variabel ini membuktikan pendapatan yang ingin didapatkan mahasiswa bila mahasiswanya itu menjadi wirausahawan, dalam penelitian ini ekspetasi penghasilan dilihat dari sebagian item pernyataan yang terdapat pada angket penelitiannya.

Berdasarkan Sugiyono (2018) variabel terikat yakni variabel yang berpengaruh sebagai akibatnya, pasalnya terdapat pada variabel independent. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya yaitu hasil belajarnya peserta didik. Kemudian variabel terikat yang digunakan yaitu minat berwirausaha dengan menggunakan media sosial (Y). Minat berwirausaha mnegggunakan media sosial adalah besaran ketertarikan mahasiswa pada kewirausahaan dan mempraktekkan, dalam penelitian ini minat berwirausaha dengan media sosial diukurkan dari berbagai butir pernyataannya yang terdapat dalam angket penelitian.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1.	Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN AR-RANIRY (Y).	Minat ialah perasaan tertarik lebih terhadap sesuatu atau kegiatan yang memicu perasaan senang dalam melakukannya. Adapun penentu indikator minat berwirausaha dasarnya pada Yuhendri (2016)	1. Membuat pilihan pekerjaan. 2. Merasa tertarik dalam berwirausaha. 3. Merasa senang dalam berwirausaha. 4. Berani mengambil risiko dalam meraih sukses	Likert
2.	Pengetahuan kewirausahaan (X1).	Menurut Inpres No. 4 tahun 1995, kewirausahaan ialah dorongan, sikap, perilaku dan potensi individu pada mengatur usaha atau aktivitas yang mengarah kepada upaya mencari, menciptakan, melaksanakan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan menambah daya guna dengan tujuan meneruskan pelayanan yang lebih optimal atau mendapatkan laba	1. Pengetahuan tentang usaha yang ingin dimasukinya atau dirintisnya 2. Pengetahuan lingkungan usaha yang tersedia. 3. Pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab. 4. Pengetahuan mengenai manajemen dan organisasi.	Likert

Tabel 3.2-Lanjutan

		yang lebih tinggi. Adapun indikator pada kewirausahaan yaitu percaya diri, optimisme, disiplin, komitmen, berinisiatif, motivasi dan lain sebagainya. Suryana (2013).		
3.	Lingkungan keluarga (X2).	Lingkungan keluarga adalah wadah pertama kegiatan kehidupannya seseorang dimulai, maka sebagai penentunya perkembangan seseorang. Buchari (2011 : 8)	1. Relasi diantara anggota keluarga . 2. Keadaan ekonomi keluarga. 3. Latar belakang kebudayaa nkeluarga.	Likert
4.	Ekspetasi pendapata n(X3).	Pendapatan ialah penghasilan yang didapatkan orang Adapun berbentuk uang maupun barang. Muhammad Efendi (2017).	1. Harapan memperoleh pendapatan yang tinggi. 2. Harapan mendapatkan penghasilan diatas rata-rata. 3. Adanya labalebih	Likert

Tabel 3.2-Lanjutan

			besar dibandingkan ikut orang. 4. Terdapat penghasila nyang lebih.	
--	--	--	--	--

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas yaitu analisis ini dipakai sebagai penguji seberapa cermatkah sebuah tes bisa melaksanakan fungsi ukurnya sehingga makin akurat juga instrument pengukurnya menimpa target, dan kebalikan bila semakin rendahnya sebuah instrument pengukuran makin jauh juga isntrumen pengukuran tersebut menimpa sasaran. Dalam mengukur validitas angket yang disajikan untuk respondennya sehingga dipakai rumus korelasi *Product Moment* yakni berdasarkan (Sugiyono,2010). Pengujian atau percobaan validitas dilaksanakan menurut analisis butir yakni mengkolerasikan skor tiap butir dengan skor variabel (hasil penjumlahan seluruh skor item pertanyaan). Adapun kategori validitas diantaranya:

1. $0,8 - 1,0$ = validitas sangat tinggi (paling baik).
2. $0,6 - 0,8$ = validitas tinggi (baik).
3. $0,4 - 0,6$ = validitas sedang (cukup).

4. $0,2 - 0,4$ = validitas rendah (kurang).
5. $0 - 0,2$ = validitas sangat rendah (jelek).

Reliabilitas yaitu bila jawabannya orang pada pertanyaan merupakan konsisten atau stabil setiap waktunya (Indriantoro & Bambang Supomo, 2020). Uji reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan akan menghitung besaran nilai Cronbach's *Alpha* alat dari tiap-tiap variabelnya yang diujikan. Bila nilai Cronbach's *Coefficient Alpha* melebihi 0,6 sehingga jawabannya dari setiap responden dalam angket akan menjadi instrument pengukurnya di nilai dan dinyatakan reliabel.

Berikut kategori reabilitas diantaranya:

1. $0,8 - 1,0$ = reabilitas sangat tinggi.
2. $0,6 - 0,8$ = reabilitas tinggi.
3. $0,4 - 0,6$ = validitas sedang.
4. $0,2 - 0,4$ = validitas rendah.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu model regresi yang didapatkan melalui cara kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Squares/OLS*) yaitu model regresi yang memperoleh estimator linear tidak bias yang paling baik (*Best Linear Unbias Estimator/BLUE*) Algifari (2010). Keadaan tersebut dapat ketemu apabila dipenuhi beberapa tesis, yang dinamakan dengan asumsi klasik yakni, multikolinearitas heteroskedastisitas dan normalitas. Supaya

syarat-syaratnya itu terpenuhi sehingga perlu dilakukannya pengujian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai akan teridentifikasi apakah populasi datanya terdistribusi normal ataupun tidak. Pengujian ini umumnya dipakai dalam pengukuran data berskala ordinal, interval, maupun rasio.

Andaikan datanya tidak terdistribusi normal ataupun jumlah sampel sedikit dan jenis data yaitu normal, atau ordinal sehingga metodenya yang dipakai yaitu statistik non parameterik. Pada keterangan ini nantinya dipakai uji Kolmogorov Smirnov dengan memakai taraf signifikansinya 0,05. Hasil analisis menyebutkan jika data residual terdistribusi normal bila probabilitasnya melebihi taraf signifikan 5% ($p > 0,05$) (Ghozali, 2011).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas tujuannya sebagai pengujian apakah dalam model regresinya didapat ada kolerasi antara variable bebas (independen). Hasil yang diinginkan pada uji ini adaah tidak mengalami kolerasi antar variabel independen. Pada penelitian ini memakai analisa matrik kolerasi antar variabel independen dengan dilihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Bila nilai *tolerance* melebihi dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10, maka terbebas multikolonieritas dalam model regresi yang dipakai pada penelitian (Ghozali, 2011).

3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Imam Ghozali (2011) Uji Heteroskedastisitas tujuannya sebagai pengujian apakah pada model regresi mengalami ketidaksamaan varian dari residual suatu pemeriksaan satu ke pemeriksaan lainnya. Bila varian dari residual satu pemeriksaan ke pemeriksaan yang lainnya konstan sehingga dinamakan homokedastisitas dan bila varian berbeda sehingga dinamakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu data yang sifatnya homokedastisitas dan terbebas heteroskedastisitas. Padapenelitian ini dipakai pengujian glejser yang menjadi dasarnya pengambilan keputusan yakni bila variabel independennya signifikan lebih rendah dari 0,05 atau 5% secara statistik memengaruhi variabel terikat, sehingga mengalami heteroskedasitas. Jika variabel independennya signifikan melebihi dari 0,05 atau 5% secara statistik tidak memengaruhi variabel terikat, sehingga terbebas heteroskedastisitas.

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilaksanakan dalam pengujian akibat pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspetasi pendapatan baik dengan bersamaan ataupun parsial tentang minat berwirausaha Sugiyono (2010). Berikut formulasi regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu:

$$MB = a + b_1PK + b_2LK + b_3EP + \varepsilon$$

Keterangan :

MB (Minat Berwirausaha)

PK (Pengetahuan Kewirausahaan)

LK(Lingkungan Keluarga)

EP (Ekspektasi Pendapatan)

a (Nilai konstanta)

ε (Faktor Pengganggu)

b_1, b_2 , dan b_3 = KR (Koefisien Regresi).

3.9 Uji Hipotesis

Hipotesis yaitu hasil analisis sementara pada rumusan masalah penelitian ini, sehingga rumusan masalah penelitian lazim di susun berupa kalimat pertanyaan (Sugiyono,2014:93). Pengujian ini yaitu sesuatu yang dibutuhkan sekali saat melaksanakan suatu penelitian dengan tujuan untuk memperhatikan bagaimana hasil yang akan didapatkan sama dengan hipotesis yang telah dilihat pada penelitian ini. Langkah-langkah pengujiannya yaitu sebagai berikut:

1. Uji T

Uji t adalah penguji parsial, yakni sebagai pengujian bagaimanakah pengaruh tiap-tiap variabel bebas dengan sendiri-sendiri pada variabel terikat. Adapun diketahuinya nilai sig t pada tiap-tiap variabel bebas dan bisa menjadisebuah dasar pengambilan keputusannya dengan metode membandingkan dengan probabilitas t. Hasil uji t membuktikan nilai probabilitas variabel pengetahuan kewirausahaan maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh dengan signifikan pada minat berwirausaha, hipotesis pertama penelitian tidak terbukti Sugiyono (2010).

Hasil pengujian t membuktikan nilai probabilitas variabel

lingkungan keluarga besar maka bisa dikatakan bahwasanya variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan pada minat berwirausaha, hipotesis kedua penelitian terbukti. Hasil uji t membuktikan nilai probabilitas variabel ekspektasi pendapatan maka bisa dikatakan bahwasanya variabel ekspektasi penghasilan berpengaruh dengan signifikan pada minat berwirausaha, hipotesis ketiga penelitian terbukti. Untuk mengetahui hasil dari uji T (uji parsial) digunakan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Masing-masing variabel tidak ada pengaruh secara parsial yaitu antara pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.

Ha : Masing-masing variabel terdapat pengaruh secara simultan antara pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Probabilitas tingkat kesalahannya yang dipakai senilai 5% (0,05). Adapun Pengambilan kesimpulannya terhadap keputusan mengenai penerimaan atau penolakan suatu hipotesis.

- a. Bila probabilitasnya tingkat kesalahan $\leq 5\%$, jadi signifikan, berarti Ho ditolak dan Ha diterima.
- b. Bila probabilitasnya tingkat kesalahan $> 5\%$, jadi tidak signifikan, berarti Ho diterima dan Ha ditolak.

2. Uji F

Analisis ini dipakai dalam pengujian pengaruh akan

bersamaan diantara pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha Sugiyono (2010). Adapun pengujian yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh secara simultan antaranya pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.

Ha : Terdapat pengaruh secara simultan antara pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.

3. Uji Koefisien Determinan

Analisis ini agar mengetahui seberapa besarkah pengaruh variabel independen ataupun bebas pada saat menjelaskan dengan keseluruhannya terhadap variabel dependen ataupun terikat dan juga pengaruh dengan potensial bisa diketahuinya melalui besaran nilai koefisien determinasi (R^2) yang dirumuskan dengan :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Nilai R^2 dipakai dalam menguji besaran sumbangan variabel bebas yang diuji pada variabel terikat. Bila R^2 makin tinggi (mendekati satu), sehingga sumbangan variabel independent pada variabel dependen makin tinggi. Kembalikannya R^2 makin rendah (mendekati nol), sehingga besar sumbangannya variabel independent pada variabel dependen makin kecil. Maka besar terletak antara 0 – 1 atau $0 < R^2 < 1$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Responden penelitian ini merupakan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Instrument yang dipakai pada penelitian ini memakai angket yang disebar untuk 96 responden. Untuk banyak pernyataan semuanya berisi 21 butir pernyataan, dengan 4 butirnya pernyataan pada variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), 5 butir untuk (X2), untuk (X3) terdiri 4 butir dan untuk (Y1) terdiri dari 8 butir. Penyebaran kuesioner pernyataan ini menggunakan *Google Form*. Menurut data dalam kuesioner yang sudah disebar oleh peneliti untuk 96 orang responden, dan sudah didapatkan data tentang gambaran umumnya responden menurut beberapa hal, yang antaranya terdapat jenis kelamin, alamat (domisili) usia dan pekerjaan.

Tabel 4.1
Karakteristik responden

No	Karakteristik Responden	Jumlah Responden	Persentase %
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	40	42%
	Perempuan	56	58%
2.	Domisili		
	Banda Aceh	70	73%
	Aceh Besar	26	27%
3.	Usia		
	19 Tahun	5	5%
	20 Tahun	5	5%

Tabel 4.1-Lanjutan

	21 Tahun	31	32%
	22 Tahun	32	33%
	23 Tahun	23	24%
4.	Pekerjaan		
	Mahasiswa	96	100%

Sumber : Data primer diolah (Juli 2022)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang disebar kepada responden dengan pembagian persentase laki-laki 42% dan perempuan 58%. kemudian kuesioner tersebar kepada yang berdomisili Banda Aceh 73% dan Aceh Besar 27%. Untuk usia tersebar antara 19-23 tahun, dimana 19 tahun 5%, 20 tahun 5%, 21 tahun 32%, 22 tahun 33% dan 23 tahun 24%. Sedangkan pekerjaan adalah Mahasiswa. Hasil tersebut menyatakan bahwa responden terbanyak berasal dari responden yang berusia 22 tahun dari Angkatan 2018.

4.2 Analisis Deskriptif Variabel

Setelah diketahui karakteristik responden, maka selanjutnya untuk mempermudah penilaian dari rata-rata indikator dari kuesioner maka berikut nilai dari setiap interval. 1 = 1,00 – 1.50 (Sangat Tidak Setuju).

2 = 1.51 – 2.00 (Tidak Setuju).

3 = 2.21 – 3.00 (Netral).

4 = 3.31 – 4.50 (Setuju).

5 = 4.56 – 5.00 (Sangat Setuju).

Berdasarkan tabel di atas hasil pengolahan data, maka tanggapan responden akan variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Jawaban Responden atas Variabel X1
(Pengetahuan Kewirausahaan)

Pernyataan	Katagori					
	STS	TS	N	S	SS	Rata - Rata
1. Saya memahami peran dan tanggung jawab atas keputusan yang saya ambil untuk berwirausaha dengan menggunakan media sosial.	0	0	12	43	41	4,30
2. Saya telah mempelajari terkait dengan manajemen dalam berwirausaha menggunakan media sosial.	0	0	13	41	42	4,31
3. Pemahaman terhadap manajemen dan organisasi mendorong saya lebih terarah dalam berwirausaha menggunakan media sosial.	0	0	12	41	43	4,32
4. Saya memahami ide-ide inovatif dalam mengembangkan usaha untuk menghadapi trend dalam aktivitas usaha terutama melalui ranah media sosial.	0	0	15	40	41	4,25
Rata-Rata Keseluruhan Responden						1,08

Sumber: Data primer diolah (Juli 2022)

Berdasarkan tabel 4.2 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata dari keseluruhan tingkat kesetujuan para responden terhadap

pengetahuan kewirausahaan sebesar 4,5 yaitu berada pada kategori setuju, dimana artinya responden dominan menjawab setuju untuk setiap item pernyataan pada variabel pengetahuan. Adapun nilai rata-rata tertinggi yaitu pada pernyataan pertama terkait manajemen dan organisasi yang mendorong dengan nilai rata-rata 4,32. sedangkan nilai rata-rata terendah yaitu pada pernyataan keempat terkait pemahaman terhadap ide-ide inovatif dengan nilai rata-rata 4,25, namun tetap berada pada kategori penilaian setuju.

Tabel 4.3
Distribusi Jawaban Responden atas Variabel X2
(Lingkungan Keluarga)

Pernyataan	Katagori					
	STS	TS	N	S	SS	Rata-Rata
1. Saya dibesarkan dalam keluarga yang berprofesi sebagai wirausaha.	0	0	10	43	43	4,37
2. Keluarga akan membantusaya dalam berwirausaha.	0	0	17	39	42	4,30
3. Keluarga saya bersedia membantu dalam bentuk finansial.	0	0	18	44	34	4,37
4. Keluarga merupakan pengaruh utama untuk sayamenjadi seorang wirausaha.	0	0	13	40	43	4,31
5. Saya didukung keluargauntuk berwirausaha.	0	0	12	37	47	4,37
Rata-Rata Keseluruhan Responden						4,30

Sumber: Data primer diolah (Juli 2022)

Berdasarkan dari tabel 4.3 yang menjelaskan bahwa nilai rata-rata yang terdapat dari keseluruhan tingkat persetujuan dari responden terhadap lingkungan keluarga yaitu senilai 4,5 yaitu, dimana nilai tersebut adalah setuju, dimana para responden dominan menjawab setuju untuk setiap item dari pernyataan dari lingkungan keluarga. Adapun nilai rata- rata tertinggi yaitu terdapat pada pernyataan kelima yang terkait dengan dukungan keluarga untuk berwirausaha dengan rata-rata 4,37. sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan ketiga terkait dengan keluarga bersedia membantu dalam berwirausaha dengan nilai rata-rata 4,17, namun variabel ini tetap berada pada kategori setuju.

Tabel 4. 4
Distribusi Jawaban Responden atas Variabel X3
(Ekspektasi Pendapatan)

Pernyataan	Katagori					
	STS	TS	N	S	SS	Rata-Rata
1. Saya merasa tertarik berwirausaha dengan menggunakan media sosial karena saya akan mendapatkan pendapatan yang lebih.	0	0	16	38	43	4,29
2. Berwirausaha menggunakan media sosial akan meningkatkan pendapatan saya sehingga dapat membantu perekonomian dalam keluarga.	0	0	10	36	50	4,42

Tabel 4.4-Lanjutan

Pernyataan	Katagori					
	STS	TS	N	S	SS	Rata-Rata
3. Saya berkeinginan berwirausaha dengan menggunakan media sosial karena dapat memberi peluang untuk maju.	0	0	11	41	43	4,29
4. Ekspektasi memiliki pendapatan yang tidak terbatas mendorong saya untuk berwirausaha terutama dengan menggunakan media sosial.	0	0	14	37	45	4,34
Rata Rata Keseluruhan Responden						4,34

Sumber: Data primer diolah (Juli 2022)

Berdasarkan tabel 4.4 menjelaskan bahwa nilai rata-rata yang terdapat pada keseluruhan variabel ekspektasi pendapatan penilaian responden yaitu sebesar 4,5 dimana berada pada kategori setuju, yang artinya para responden dominan menjawab setuju dari setiap item pernyataan yang terdapat pada variabel ekspektasi pendapatan. Adapun nilai rata-rata tertinggi yaitu terdapat pada pernyataan keempat dengan nilai 4,34 dengan item pernyataan ekspektasi memiliki pendapatan lebih yang tidak terbatas. Sedangkan nilai rata-rata terendah yaitu pada item pernyataan pertama yaitu, merasa tertarik berwirausaha menggunakan media

sosial karena akan memiliki pendapatan yang lebih dengan nilai rata-rata 4,29. Akan tetapi tetap berada pada kategori penilaian setuju.

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden atas Variabel Y1
Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry

Pernyataan	Katagori					
	STS	TS	N	S	SS	Rata - Rata
1. Saya memiliki tekad yang kuat untuk berwirausaha dengan media sosial.	0	0	10	43	43	4,34
2. Berwirausaha merupakan profesi yang saya pilih/yang akan saya pilih sebagai pekerjaan saya.	0	0	17	45	34	4,18
3. Saya tertarik berwirausaha dengan menggunakan media sosial karena merupakan profesi yang tidak terikat / tidak diatur orang lain.	0	0	14	26	56	4,43
4. Berwirausaha dengan menggunakan media sosial merupakan profesi menantang yang akan mendorong niat saya untuk berwirausaha.	0	0	13	30	53	4,41

Tabel 4.5-Lanjutan

5. Saya menyukai profesi berwirausaha terutama dengan menggunakan mediasosial karena bersifat mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.	0	0	14	32	50	4,35
6. Saya menyukai profesi berwirausaha terutama dengan menggunakan mediasosial karena bersifat mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.	0	0	14	32	50	4,35
7. Saya senang berwirausaha melalui media sosial karena saya akan memperoleh kepuasan dan kebanggaan diri.	0	0	12	36	48	4,33
8. Saya berani mengambilrisiko dalam berwirausaha dengan menggunakan media sosial untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.	0	0	15	46	35	4,22
Rata-Rata Kesuluruhan Responden						4,32

Sumber: Data primer diolah (Juli 2022)

Berdasarkan tabel 4.5 menjelaskan bahwa nilai rata- rata keseluruhan yang terdapat pada setiap variabel dengan jawaban penilaian responden pada minat berwirausaha 4,34 yaitu berada pada skor keempat yang artinya rata-rata responden menjawab

setuju terkait seluruh item pernyataan pada variabel minat. Adapun pernyataan dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu pada pernyataan ketiga terkait ketertarikan berwirausaha karena profesi ini tidak terikat dengan orang lain, dengan nilai rata-rata 4,32. Selanjutnya item pernyataan keempat terkait ketertarikan karena suatu wirausaha merupakan profesi yang menantang dengan nilai rata-rata 4,41. Sedangkan nilai rata-rata terendah merupakan pada pernyataan kedua terkait profesi yang dipilih dengan rata-rata 4,18, namun tetap berada pada kategori setuju.

4.3 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memutuskan setiap pernyataan yang telah disusun dalam suatu kuesioner. Dengan uji validitas, peneliti dapat menjamin pernyataan didalam suatu instrument dan dikatakan sah, sehingga akan menghasilkan suatu hasil yang bagus dan berbeda. Pada situasi ini, suatu analisis yang membandingkan r hitung dan r tabel dimana 0,05 merupakan taraf yang signifikan, dan $N = 94$.

Tabel 4.6
Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Validitas
Pengetahuan kewirausahaan (X1)	X.1.1	0.672	0.2006	Valid
	X.1.2	0.730	0.2006	Valid
	X.1.3	0.734	0.2006	Valid

Tabel 4.6-Lanjutan

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Validitas
	X.1.4	0.770	0.2006	Valid
Lingkungan Keluarga (X2)	X.2.1	0.403	0.2006	Valid
	X.2.2	0.492	0.2006	Valid
	X.2.3	0.759	0.2006	Valid
	X.2.4	0.707	0.2006	Valid
	X.2.5	0.523	0.2006	Valid
Ekspektasi Pendapatan (X3)	X.3.1	0.756	0.2006	Valid
	X.3.2	0.675	0.2006	Valid
	X.3.3	0.634	0.2006	Valid
	X.3.4	0.824	0.2006	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	0.761	0.2006	Valid
	Y.2	0.671	0.2006	Valid
	Y.3	0.717	0.2006	Valid
	Y.4	0.752	0.2006	Valid
	Y.5	0.814	0.2006	Valid
	Y.6	0.802	0.2006	Valid
	Y.7	0.720	0.2006	Valid
Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS (Juli 2022)				

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwaseluruh pernyataan dari setiap variabel yang terdapat pada penelitian ini hasil ujinya adalah valid. Dan signifikan dimananalai signifikannya dibawah *Alpha* 10% dengan nilai r hitung yang lebih besar dan r tabel sebesar 0.2006 maka dapat disimpulkan uji ini valid.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan uji yang bertujuan dalam menemukan konsistensi alat ukurnya yang akan dipakai dalam suatu pengukuran yang ingin diukur ulang. Dalam pengujian ini menggunakan

SPSS.22 untuk mengukur reabilitas dengan uji 92tatistic *Cronbach Alpha*. Apabila koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60 maka data yang akan diuji memiliki tingkat reabilitas yang baik. Dan apabila koefisien *Cronbach Alpha* yang < 0,60 sehingga data yang akan diuji akan mempunyai tingkatan reabilitas tidak baik.

Tabel 4.7
Uji Reabilitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X.1)

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	rkritis	Keterangan
Pengetahuan kewirausahaan	4	0.703	0.60	Reliabilitas
Lingkungan keluarga	5	0.601	0.60	Reliabilitas
Ekspektasi pendapatan	4	0.759	0.60	Reliabilitas
Minat berwirausaha	8	0.896	0.60	Reliabilitas

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS (Juli 2022)

Berdasarkan hasil uji reabilitas di atas pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwasanya variable X1 dari *output Reability Statistic* menunjukkan hasil sebesar 0,703, X2 0.601, X3 0.759 dan Y 0.896 yang hasilnya itu lebih besar dari koefisien *Alpha Cronbach* yaitu sebesar 0,6 sehingga bisa dinyatakan bahwasanya alat ukur yang terdapat pada penelitian ini reliabilitas.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang dipakai pada pengujian model regresi dari variabel residual yang memiliki distribusi yang normal. Pada memutuskan uji berikutnya maka nilai residual harus

normal, apabila nilai residual tersebut tidak normal sehingga uji statistik dapat menjadi tidak valid. Pada SPSS, agar lebih spesifik maka memeriksa nilai Kolmogorov-Smirnov Test, histogram dan p-plot.

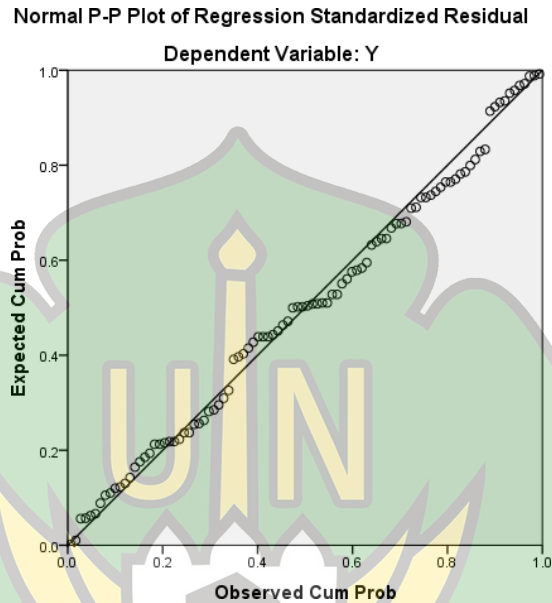
Tabel 4. 8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandar ized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.53238946
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.046
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,u}

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS (Juli 2022)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwasanya nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah $0,200 > 0,1$ maka dapat dinyatakan jika variabel residual terdistribusi normal karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,1.

Gambar 4.1
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependet Variable: Y



Berdasarkan gambar 4.1 di atas bahwasanya titik-titik tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan juga mengikuti arah garis diagonal dan terdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penyebaran titik pada P-P Plot of Regression Standardized Residual dapat dikatakan normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ialah suatu pengujian yang dipakaidalam melakukan pengujian, apakah adanya hubungan diantara variabel bebas (*independent*) di pada sebuah model regresi.

Tabel 4.9
Uji Multikolineritas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan Kewirausahaan	.653	1.530
Lingkungan Keluarga	.602	1.662
Ekspektasi Pendapatan	.578	1.729

Sumber: Data diolah (Juli 2022)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diketahui hasil perhitungan dengan memakai SPSS.22 menunjukkan nilai VIF $1.530 < 10$, $1.662 < 10$ dan $1.729 < 10$. Maka bisa dinyatakan bahwasanya hasil persamaan model regresi tidak terdapat permasalahan multikolineritas yang berarti tidak terdapat korelasinya antara variabel-variabel (independent) bebas maka layak dipakai dalam menganalisis lebih lanjut.

3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas merupakan pengujian yang menguji apakah terdapat ketidakseimbangan dari residual untuk segala persepsi pada model regresi linear. Apabila asumsi heterokedastisitas tidak bisa terpenuhi jadi model regresi dapat dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.10
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.285	1.584		3.337	.001
X.1	-.190	.099	-.239	-1.915	.059
X.2	.036	.079	.059	.452	.652
X.3	-.048	.094	-.068	-.512	.610

Sumber: Data diolah (Juli 2022)

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan nilai signifikan (sig) untuk variabel X1 sebesar 0,059 > 0,1, X2 sebesar 0,652 > 0,1 dan X3 sebesar 0,610 > 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang terdapat dalam uji heteroskedisitas memiliki probabilitas atau signifikan lebih besar 0,1. Berarti variabel uji gelser yang disimpulkan tidak terjadi kendala gejala heterokedastisitas.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai dalam mengkorelasi dari variabel bebas yang mencakup pengetahuan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), ekspektasi pendapatan (X3) dan variabel terikatnya adalah minat berwirausaha (Y) yang berfungsi

agar bisa mengetahui pengaruh positif dan negative dari faktor tersebut.

Tabel 4.11
Regresi Linear berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.003	2.568		-.001	.999
X.1	.908	.161	.419	5.647	.000
X.2	.394	.128	.238	3.086	.003
X.3	.619	.152	.320	4.064	.000

Sumber: Data diolah (Juli 2022)

Berdasarkan tabel 4.11 hasil dari analisis regresi linear berganda sehingga terdapat persamaannya variabel-variabel yang dapat memengaruhi minat mahasiswa yang berwirausaha sebagai berikut :

$$MB = -0,003 + 0,908PK + 0,394LK + 0,619EP.$$

a. Koefisien Konstanta (b₀)

Konstanta nilai -0,003 artinya apabila konstanta pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan 0, maka minat berwirausaha sebesar - 0,003.

b. Koefisien Pengetahuan Kewirausahaan (b1)

Variabel pengetahuan keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha menggunakan media sosial di kalangan mahasiswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,908 yang artinya apabila nilai kewirausahaan meningkat setiap satuannya maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,908 satuan dengan asumsi bahwasanya variabel lainnya pada keadaan tetap.

c. Lingkungan Keluarga (b2)

Variabel lingkungan keluarga ini memiliki pengaruh positif pada minat berwirausaha menggunakan media sosial di kalangan mahasiswa, dengan koefisien regresi senilai 0,394 yaitu apabila nilai dari lingkungan keluarga meningkat setiap satuannya maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,394 satuan dengan asumsi bahwa variabel lainnya akan berada pada keadaan tetap.

d. Koefisien Konstanta (b0)

Konstanta nilai -0,003 artinya apabila konstanta pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan 0, maka minat berwirausaha sebesar - 0,003.

e. Koefisien Pengetahuan Kewirausahaan (b1)

Variabel pengetahuan keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha menggunakan media sosial di kalangan mahasiswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,908 yang artinya apabila nilai kewirausahaan meningkat setiap satuannya maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,908 satuan dengan asumsi bahwasanya variabel lainnya pada

keadaan tetap.

f. Lingkungan Keluarga (b2)

Variabel lingkungan keluarga ini memiliki pengaruh positif pada minat berwirausaha menggunakan media sosial kalangan mahasiswa, dengan koefisien regresi senilai 0,394 yaitu apabila nilai dari lingkungan keluarga meningkat setiap satuannya maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,394 satuan dengan asumsi bahwa variabel lainnya akan berada pada keadaan tetap.

g. Ekspektasi Pendapatan (b3)

Variabel ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha menggunakan media sosial kalangan mahasiswa, dengan nilai koefisien regresinya sebesar 0,619 artinya apabila nilai dari ekspektasi pendapatan meningkat maka setiap satuannya akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,619 satuan dengan asumsi bahwasanya variabel lainnya akan berada pada keadaan tetap.

4.6 Hasil Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji signifikansi parameter individual (Uji T) merupakan uji yang dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dan juga menganggap variabel lain juga konstan. Adapun hasil dari uji T dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.003	2.568		-.001	.999
X.1	.908	.161	.419	5.647	.000
X.2	.394	.128	.238	3.086	.003
X.3	.619	.152	.320	4.064	.000

Sumber: Data diolah (Juli 2022)

Berdasarkan tabel 4.12 maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan adanya pengaruh yang signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa oleh karena itu nilai sig dari pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan. Nilai thitung (X1) 5.647, (X2) 3.086 dan (X3) sebesar 4.064. Maka dapat dikatakan derajat bebas (df) = $n - k - 1 = 96 - 4 = 92$ maka dapatlah ttabel sebesar 1.29082, berikut penjelasan:

- a. Pada variabel X1 memiliki thitung = $5.647 > \text{ttabel} = 1.29082$, maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti X1 secara parsial mendapat

pengaruh yang signifikan terhadap Y.

- b. Adapun pada variabel X2 mempunyai thitung = 3.086 > ttabel = 1.29082, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, berarti X2 secara parsial mendapat pengaruh yang signifikan terhadap Y.
- c. Berdasarkan variabel X3 nilai thitung = 4.064 > ttabel = 1.29082, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, berarti X3 secara parsial mendapat pengaruh yang signifikan terhadap Y.

2. Uji F

Uji F merupakan uji yang pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang telah dimasukkan kedalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Namun adapun hasil uji F secara simultan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1235.724	3	411.908	62.202	.000b
	Residual	609.235	92	6.622		

Tabel 4.13-Lanjutan

Total	1844.958	95			
-------	----------	----	--	--	--

Sumber: Data diolah (Juli2022)

Nilai Ftabel yang terdapat pada tabel 4.13 berdasarkan tingkat kesalahan 10% atau 0.1 maka nilai df n1 adalah k-1 (4-1) = 3 dan df n2 adalah (96-4) = 92 ftabel yang didapatkan 2.70. Maka tabel diatas menjelaskan bahwa nilai fhitung > ftabel yaitu 62.202 > 2.70. Maka disimpulkan bahwa semua variabel bebas memiliki pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel terikat.

3. Uji koefisien Determinan (Uji R Square)

Koefisien determinan atau R square bertujuan untuk mengetahui kemampuan independent dan mampu menjelaskan bagaimana variabel dependen dalam penelitian ini.

**Tabel 4.14
Uji R Square**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.670	.659	2.573

Sumber: Data diolah (Juli 2022)

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai R Square dalam penelitian ini adalah 0.670. Dan ini menjelaskan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 67 dan selebihnya 29 % dipengaruhi oleh variabel model lain pada penelitian ini seperti lingkungan, teman, dan kepribadian.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwasanya variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan rendah terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa FEBI dengan nilai $0,00 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,003. Hasil penelitian menjelaskan bahwasanya Mahasiswa yang memperoleh pengetahuan kewirausahaan akan memiliki intensi kewirausahaan yang lebih besar dari pada mahasiswa yang tidak dan belum mendapatkannya. Pada hakikatnya pengetahuan sendiri merupakan suatu hal yang terpenting dan berkaitan dalam bidang usaha, seperti bisnis dan manajemen maupun ekonomi dan diyakini dapat mempengaruhi keinginan dan minat dalam menjalankan bisnis di masa depan.

Adapun dalam penelitian Putra (2018) mengatakan di pengetahuan kewirausahaan, dengan bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini juga didukung oleh Taufik dkk (2018) dan Jamu (2018) yang menunjukkan pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

4.7.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian ini uji hipotesis menunjukkan

bahwasanya variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa FEBI dengan nilai $0,00 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,908.

Dan hasilnya menjelaskan bahwasanya lingkungan keluarga sangat berpengaruh di dalam minat berwirausaha. Makin kondusifnya lingkungan keluarga disekitar sehingga dapat makin terdorong minatnya seseorang untuk berwirausaha. Dalam hal ini lingkungan keluarga juga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama pada anak. Anak yang lahir pada lingkungan keluarga berwirausaha, akan terbiasa dan condongmencontoh kedua orangtuanya sehingga berminat dalam berwirausaha.

Begitu juga halnya dengan penelitian dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Taufik, Azhad dan Hafidzi (2018) pada penelitiannya menunjukkan bahwasanya lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian ini juga didukung oleh Brian Kumara (2020), Taufik (2018) dan Putra (2018). Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

4.7.3 Pengaruh Ekpektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwasanya ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh dan signifikanterhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa

FEBI dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,394. Hasil penelitian ini juga menjelaskan bahwasanya mahasiswa yang memiliki ekspektasi pendapatan akan lebih berminat daripada mahasiswa yang belum memiliki ekspektasi pendapatan. Pendapatan ialah suatu penghasilan yang didapatkan oleh seseorang baik dalam segi uang maupun barang.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya :

1. Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan rendah terhadap minat berwirausaha menggunakan media sosial dikalangan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh sehingga dapat disimpulkan bahwasanya minat mahasiswa untuk berwirausaha tinggi, sedangkan pengetahuan yang dimilikinya rendah
2. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha menggunakan media sosial di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ekspektasi pendapatan juga memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha menggunakan media sosial di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

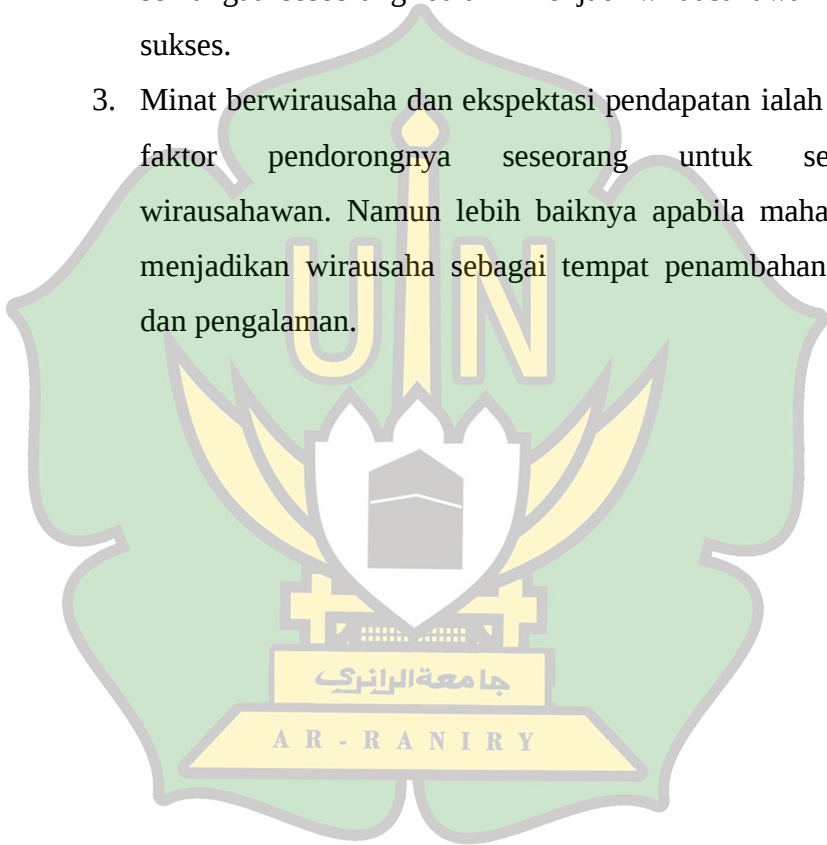
5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas maka dapat di berikan beberapa saran yaitu:

1. Sebaiknya pengajar/dosen melakukan wirausaha untuk memotivasi mahasiswa agar lebih terpacu dan juga untuk

menumbuhkan antusias mahasiswa dalam proses pembelajaran di kehidupan masa akan datang.

2. Motivasi dari lingkungan keluarga sangatlah dibutuhkan dalam membangun rasa percaya diri dan niat juga semangat seseorang dalam menjadi wirausahawan yang sukses.
3. Minat berwirausaha dan ekspektasi pendapatan ialah suatu faktor pendorongnya seseorang untuk sebagai wirausahawan. Namun lebih baiknya apabila mahasiswa menjadikan wirausaha sebagai tempat penambahan ilmu dan pengalaman.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Algifari. (2010). *Analisis Teori Regresi : Teori Kasus dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE.
- Alma. (2013). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Edisi 2. Bandung: Alfabeta.
- , (2011). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeth.
- Anam. (2019). Concepts and Characteristics of Entrepreneurship Business School. Looi, Kim Hoe. Understanding Small- and medium-sized Entrepreneurs' Export Motivations: An Integrative Cognition Approach. *International Journal of Business and Globalisation*. Vol.27, No. 4.
- Anwar. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum PDAM Kota Malang). *Jurnal Universitas Brawijaya*, Vol. 12, No. 2.
- Arianto. (2017). *Pengantar Manajemen strategi Kontemporer*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artha, K. G, & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Badung Utara. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.17, No. 2.
- A.Wawan. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: BFEE UGM.

- Aziz. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*. Cetakan pertama. Edisi pertama. Jakarta: Deepublish.
- Bahri, D. S. (2018). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chusumastuti, D. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Online terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan* Vol. 4 No. 2.
- Cynthia dan Hendra. (2014). Pengaruh Oerientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Nasi Kuning di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, Vol.2,No. 3.
- Dalyono. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devie. (2013). “*Analisa Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan*”. Vol.1, No.2.
- Djaali. (2012). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Efendi, M. (2017). *Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha Perguruan Tinggi Swasta*. Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis.
- Fahmi, I. (2013). *Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro dan Supomo, B. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

- Jamu, M. E. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia Vol 1, No. 3*.
- Jogiyanto. (2018). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Joyce, B and Weil. (2010). *Models Of Teaching* Newyork: A Person Education Company.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kotler dan Keller. (2016). *Manajemen Pemasaran* . Jakarta: PT. Indeks.
- Kumara, B. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia Vol. 6 No. 1*.
- Lee, R. E. (2017). *Effects Among Product Attributes, Innolvement, Word-Of Mounth And Purchase Intention In Online Shopping. Journal Of Management, Vol. 22 No. 4*.
- Lianto, B. (2015). Studi Keterkaitan Kapabilitas Inovasi dan Kinerja Inovasi UKM Alas Kaki di Mojokerto. *Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 4, No. 1, Januari 2015, 9-20*.
- Makmum, A. M. (2017). *Psikologi Kependidikan Perangkat Pengajaran Modul*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustikowati, R. I., & Tysari, I. (2015). Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, Dan Strategi Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Ukm Sentra Kabupaten Malang). *Jurnal Ekonomi Modernisasi. Vol. 8, No. 1*.
- Mustofa, M. A. (2014). "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan karakter Wirausaha Terhadap Minat

- Berwirausaha”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mutis. (2015). *Kewirausahaan yang Berproses*. Jakarta : Grasindo.
- Nisa, K. (2019). Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Nordiana, E. (2014). Peran Jejaring Sosial Sebagai Media Peningkat Minat Berwirausaha Mahasiswa Untuk Berbisnis Online (Studi Pada Mahasiwa Jurusan Ekonomi Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah*. Vol. 2, No. 2.
- Pemerintah, R.I. (1995). *Instruksi Presiden No.4 Tahun 1995 Tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan (GNMMK)*. Jakarta: Pemerintah R.I.
- Primandaru, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economia*, Volume 13, Nomor 1.
- Putra, I. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Rusdiana. A. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Bandung: Pustaka Setia.
- Russanti, C. D. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Tata Busana Di Masa New Normal. *e-Journal Volume 10 Nomor 1*.

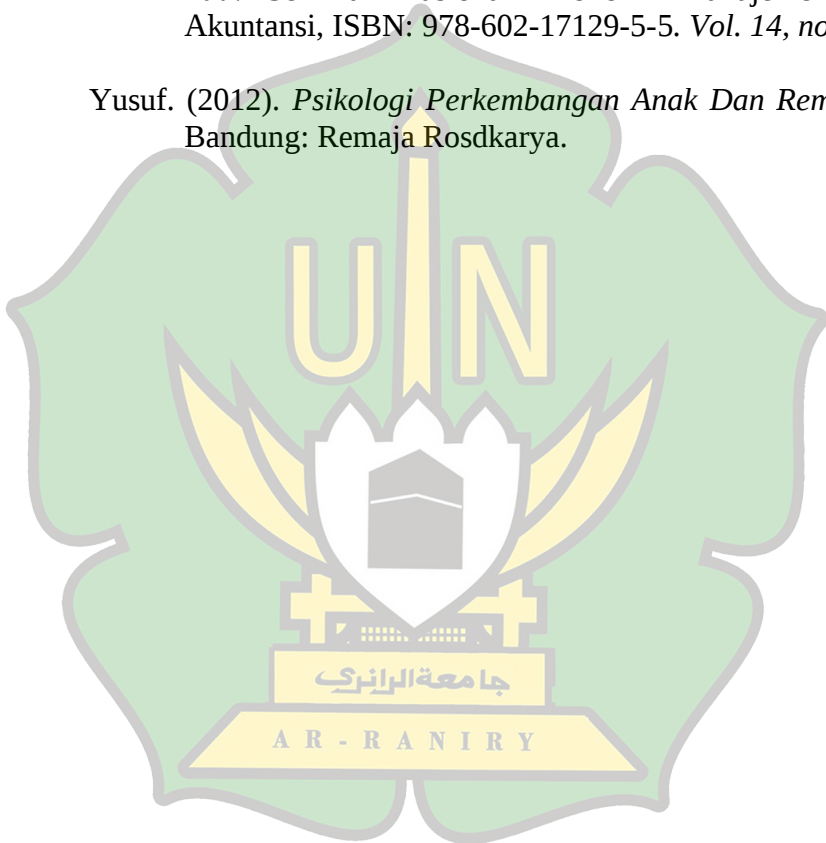
- Sari, P. P. (2017). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiawan, F., & Dewi, A. (2014). Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Berkat Anugrah. *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. Vol. 3., No. 5.
- Setyaningsih. (2017). *Analisis Sensori untuk Industri Pangan dan Argo*. Bogor: IPB Presss.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , (2018). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka .Cipta.
- Sondari, M.C. (2019). Hubungan antara Pelaksanaan Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Pilihan Karir Berwirausaha pada Mahasiswa dengan Mempertimbangkan Gender dan Latar belakang Pekerjaan Orang Tua. *Skripsi*. Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Suhartini, D. (2011). Minat Siswa Terhadap Topik-Topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor Yang Melatar Belakangnya. *Disertasi*. PPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.Beta.
- , (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

- Suhartini, Y. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta. *Akmenika UPY*, Vol. 7. No. 1.
- Suherman. (2010). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfa.
- Sukardi. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sutanto, A. (2012). *Kewiraswastaan*. Malang : Ghalia Indonesia.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- , (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- , (2018). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syukur, A. S. (2013) *Intermediate Accounting*. Jakarta: AV Publisher.
- Tarmudji, T. (2016). *Prinsip – prinsip Wirausaha*. Yogyakarta: Liberty.
- Taufik, A, Azhad, N dan Hafidzi, A. H. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Ipteks Vol. 3 No. 1*.
- Tawas, C. V. (2014). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Nasi Kuning Di Kota Manado. *Jurnal EMBA Vol.2 No.3*.
- Wahid. A. H. (2017). Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar yang Kondusif; Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal al- Fikrah. Vol V, No.2*.

Wiratmo, M. (2016). *Pengantar Kewiraswastaan: Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.

Yuhendri. (2015). *Perbedaan Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Pekerjaan Orang Tua*. Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, ISBN: 978-602-17129-5-5. Vol. 14, no. 1.

Yusuf. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat
Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial
(Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam
Negeri Ar – Raniry Banda Aceh)**

1. Nama Lengkap:
2. Jenis Kelamin:
3. Alamat Domisili:
4. Usia:
5. Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan Mahasiswa/i yang sebenarnya.

Keterangan:

- STS (1) = Sangat Tidak Setuju
- TS (2) = Tidak Setuju
- N (3) = Netral
- S (4) = Setuju
- SS (5) = Sangat Setuju

A. Variabel X1 (Pengetahuan Kewirausahaan)

Pernyataan	Katagori				
	STS	TS	N	S	SS
1. Saya memahami peran dan tanggung jawab atas keputusan yang saya ambil untuk berwirausaha dengan menggunakan media sosial.					
2. Saya telah mempelajari terkait dengan manajemen dalam berwirausaha menggunakan media sosial.					
3. Pemahaman terhadap manajemen dan organisasi mendorong saya lebih terarah dalam berwirausaha menggunakan media sosial.					
4. Saya memahami ide-ide inovatif dalam mengembangkan usaha untuk menghadapi trend dalam aktivitas usaha terutama melalui ranah media sosial.					

B. Variabel X2 (Lingkungan Keluarga)

Pernyataan	Katagori				
	STS	TS	N	S	SS
1. Saya dibesarkan dalam keluarga yang berprofesi sebagai wirausaha.					
2. Keluarga akan membantusaya dalam berwirausaha.					
3. Keluarga saya bersedia membantu dalam bentuk finansial.					
4. Keluarg merupakan pengaruh utama untuk saya menjadi seorang wirausaha.					
5. Saya didukun keluarga untuk berwirausaha.					

C. Variabel X3 (Ekspektasi Pendapatan)

Pernyataan	Katago ri				
	STS	TS	N	S	SS
1. Saya merasa tertarik berwirausaha dengan menggunakan media sosial karena saya akan mendapatkan pendapatan yang lebih.					

2. Berwirausaha menggunakan media sosial akan meningkatkan pendapatan saya sehingga dapat membantu perekonomian dalam keluarga.					
3. Saya berkeinginan berwirausaha dengan menggunakan media sosial karena dapat memberi peluang untuk maju.					
4. Ekspektasi memiliki pendapatan yang tidak terbatas mendorong saya untuk berwirausaha terutama dengan menggunakan media sosial.					

Variabel Y1 (Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI UINAR-RANIRY)

Pernyataan	Kategori				
	STS	TS	N	S	SS
1. Saya memiliki tekad yang kuat untuk berwirausaha dengan menggunakan media sosial.					

2. Berwirausaha merupakan profesi yang saya pilih / yang akan saya pilih sebagai pekerjaan saya.					
3. Saya tertarik berwirausaha karena profesi berwirausaha tidak terikat / tidak diatur orang lain.					
4. Berwirausaha dengan menggunakan media sosial merupakan profesi menantang yang akan mendorong niat saya untuk berwirausaha.					
5. Saya menyukai profesi berwirausaha terutama dengan menggunakan mediasosial karena bersifat mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.					
6. Saya senang berwirausaha melalui media sosial karena saya akan memperoleh kepuasan dan kebanggaan diri.					
7. Saya berani mengambil risiko dalam berwirausaha dengan menggunakan media sosial untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.					

8. Risiko dalam berwirausaha menggunakan media sosial dapat mempengaruhi minat saya dalam berwirausaha.					
---	--	--	--	--	--



Lampiran 2 Lampiran Data Responden

X.1. 1	X.1. 2	X.1. 3	X.1. 4
5	4	5	5
3	3	3	3
5	5	5	5
3	4	5	4
5	5	3	5
4	3	5	4
5	4	5	5
3	4	3	3
5	5	5	5
4	5	5	5
5	5	3	5
4	5	5	4
5	5	5	5
5	5	4	4
4	5	4	4
5	5	4	5
5	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
5	5	5	5
5	4	5	4
4	4	4	3
5	5	5	5
4	5	4	5
4	4	3	5
4	3	4	4

5	4	5	4
5	4	4	4
4	3	3	3
5	5	5	5
4	4	4	5
3	4	5	5
3	4	4	4
4	4	4	4
5	3	4	3
5	5	5	5
4	4	4	4
4	4	3	4
5	3	4	4
4	5	5	4
5	3	3	3
3	4	4	4
5	5	5	5
4	3	4	5
5	5	5	5
3	3	4	4
4	3	3	3
4	3	4	4
5	3	4	5
4	5	5	5
4	4	4	4
3	5	3	3
5	4	5	4
4	4	4	4

3	4	4	5
3	3	5	3
5	5	4	3
5	5	5	5
4	5	5	3
4	5	5	5
5	5	5	5
4	4	4	4
5	5	5	5
4	5	4	4
4	5	4	5
4	5	4	4
5	4	4	4
4	4	3	3
5	4	4	3
3	4	4	3
3	4	4	3
5	5	5	5
4	4	5	5
5	5	4	4
5	5	5	5
4	4	4	5
5	5	5	4
4	4	4	5
5	5	5	5
4	5	5	4

5	5	5	5
4	4	4	4
4	4	5	4
4	4	4	5
5	3	5	5
4	4	4	4
4	5	5	4
4	4	3	4
4	5	4	3
5	4	5	4
4	5	5	5
5	4	4	4
4	5	4	5
4	4	5	4

X.2. 1	X.2. 2	X.2. 3	X.2. 4	X.2. 5
4	4	4	5	5
5	3	3	3	3
5	5	4	5	5
4	4	5	5	4
5	4	4	4	5
5	3	4	5	4
5	5	3	5	4
4	3	5	5	4
5	5	3	3	5
5	3	3	4	4
5	5	5	5	5
4	3	5	5	4

4	3	4	5	5
5	5	5	5	4
4	5	5	5	5
5	4	5	4	4
5	4	4	4	5
4	4	4	4	4
5	3	4	4	5
4	4	5	5	4
5	4	4	4	5
4	3	3	4	3
4	5	5	3	4
5	3	4	3	4
3	5	4	4	5
5	3	3	4	4
3	4	4	4	5
5	5	4	4	4
5	5	4	4	3
5	5	5	5	5
3	4	5	3	4
5	5	3	5	5
4	4	5	5	5
5	4	4	4	4
4	5	3	3	4
5	3	4	4	5
4	4	4	5	5
4	5	4	4	4
5	4	4	4	4
5	4	5	5	5
3	3	3	3	3

3	5	4	5	5
5	5	5	5	5
4	5	3	3	4
5	5	5	5	5
3	5	4	4	4
5	5	5	4	5
3	4	4	4	3
5	5	5	4	5
4	5	4	5	5
4	5	4	3	4
5	3	4	5	5
4	5	5	4	5
4	4	5	4	3
5	5	5	4	5
5	5	5	5	5
3	3	3	5	3
4	5	4	5	5
4	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	4	4	5	5
5	5	5	5	5
4	5	4	5	5
4	5	5	5	5
5	5	5	5	5
3	4	3	5	3
4	5	3	3	3
4	4	3	3	3
4	4	3	3	5

5	5	3	3	4
5	5	5	5	4
4	4	4	4	4
4	4	4	5	5
4	5	4	4	5
5	5	5	4	4
5	4	4	5	4
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	5
4	4	3	5	5
5	4	4	4	5
4	5	4	5	5
4	4	3	4	5
4	4	4	4	4
5	5	5	4	4
5	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	5	5	5	3
4	4	4	4	5
4	4	4	4	4
4	4	4	5	4
5	4	5	5	3
4	4	4	4	4
4	5	5	5	4
5	4	5	4	5

X.3. 1	X.3. 2	X.3. 3	X.3. 4
5	5	4	5
3	5	3	3
5	5	4	5
5	5	3	5
5	4	4	5
4	4	4	5
3	5	5	3
4	5	4	5
4	4	4	4
4	4	4	3
5	5	5	5
5	4	4	4
5	5	5	5
5	4	5	5
4	5	4	5
5	4	5	5
5	4	4	4
4	4	5	4
3	4	4	4
4	4	5	5
5	5	4	5
4	4	3	3
5	5	5	5
5	4	4	3
4	5	4	4
5	5	5	4
4	4	4	4

5	4	4	5
4	4	3	3
5	5	5	5
4	4	4	4
5	5	5	5
5	5	4	5
4	5	5	4
5	4	4	3
5	5	5	5
3	4	5	4
4	5	4	4
5	5	4	4
4	5	5	4
3	3	3	3
3	4	5	5
5	5	5	5
3	4	3	4
5	5	5	4
4	4	3	4
4	4	4	5
4	4	5	3
5	5	5	5
5	5	5	5
3	3	4	3
5	5	4	5
4	5	5	5
3	3	3	3
4	5	4	4

3	5	5	4
5	5	4	4
5	4	5	5
3	3	4	4
5	5	5	5
4	4	5	4
4	4	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	4	5
5	5	5	5
4	5	5	4
4	4	5	4
3	3	3	3
3	3	3	3
4	3	4	3
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	4	4
4	4	5	5
5	5	5	5
4	4	4	4
5	5	5	5
4	4	4	5
4	5	5	4
5	5	5	5
4	4	5	5

3	3	4	4
4	5	4	4
4	4	4	5
5	5	5	5
4	4	4	5
3	5	5	5
4	4	4	4
5	5	4	4
4	5	4	5
3	5	4	4
4	3	5	4
5	5	3	5
4	3	5	4

Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	4	4	4	5	4
5	4	5	5	3	3	4	3
5	4	3	5	5	5	5	5
5	3	5	4	3	3	5	4
4	3	5	3	4	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	3
4	4	4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4

4	4	4	4	4	4	5	4
5	4	5	5	5	5	4	4
5	4	5	5	4	4	4	5
5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4
4	5	3	3	3	4	3	3
5	5	5	4	5	5	5	5
5	4	4	5	5	4	4	4
4	3	3	5	5	3	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	4	4	5	5
5	5	4	5	4	5	4	5
4	4	5	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	5	3	4
5	5	5	5	5	4	5	5
3	4	4	4	3	3	3	3
5	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	4	4	5	4	4
5	4	5	5	5	5	4	4
4	3	4	3	3	4	3	4
5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5
3	4	3	4	4	4	4	4
4	4	5	5	3	4	4	4
5	4	5	5	4	4	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3

5	3	5	3	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	3	3	3	2	4	3
4	4	5	4	4	5	5	5
4	5	4	3	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	4	4	5
3	3	5	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	5	4	4	4
4	4	5	5	4	4	3	3
4	3	5	5	4	3	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	4	5
4	5	5	5	5	5	4	5
4	5	5	5	5	5	4	5
4	5	5	5	5	5	4	5
4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3

3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	3
4	5	4	5	4	4	4	5
4	5	5	5	5	5	4	5
4	5	4	5	5	5	4	4
5	4	5	4	5	4	4	5
4	4	4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	5	4	5
5	4	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	4	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	5	5	5	5	4	4
4	4	5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	4	5	5	5
4	3	4	4	4	3	4	4
5	4	4	5	5	5	5	5
4	4	3	4	4	4	5	5

A. Lampiran Hasil Uji Instrumen Responden Uji validitas

Correlations					
	X.1.1	X.1.2	X.1.3	X.1.4	1
X.1.1 Pearson Correlation	1	.315**	.314**	.342**	.672**
Sig. (2-tailed)		.002	.002	.001	.000
N	96	96	96	96	96
X.1.2 Pearson Correlation	.315**	1	.378**	.425**	.730**
Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.000
N	96	96	96	96	96
X.1.3 Pearson Correlation	.314**	.378**	1	.448**	.734**
Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000
N	96	96	96	96	96
X.1.4 Pearson Correlation	.342**	.425**	.448**	1	.770**
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
N	96	96	96	96	96

t	Pearson	.672**	.730**	.734**	.770**	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96

Correlations

	X.1.1	X.1.2	X.1.3	X.1.4	X.1.5	t
X.1.1 Pearson Correlation	1	.100	.228*	.094	.191	.403*
X.1.1 Sig. (2-tailed)		.330	.025	.363	.062	.000
X.1.1 N	96	96	96	96	96	96
X.1.2 Pearson Correlation	.100	1	.311*	.104	.263*	.492*
X.1.2 Sig. (2-tailed)	.330		.002	.313	.010	.000
X.1.2 N	96	96	96	96	96	96
X.1.3 Pearson Correlation	.228*	.311**	1	.417**	.255*	.759*
X.1.3 Sig. (2-tailed)	.025	.002		.000	.012	.000
X.1.3 N	96	96	96	96	96	96
X.1.4 Pearson Correlation	.094	.104	.417*	1	.324*	.707*
X.1.4 Sig. (2-tailed)	.363	.313	.000		.001	.000

	N	96	96	96	96	96	96
x. 1. 5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.191 .062 96	.263** .010 96	.255* .012 96	.324** .001 96	1 .523* 96	.523* .000 96
t	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.403** .000 96	.492** .000 96	.759* .000 96	.707** .000 96	.523* .000 96	1 .000 96

Correlations

		X.1.1	X.1.2	X.1.3	X.1.4	t
X. 1. 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .000 96	.518** .000 96	.311** .002 96	.529** .000 96	.756** .000 96
X. 1. 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.518** .000 96	1 .000 96	.342** .001 96	.493** .000 96	.675** .000 96

X. 1. 3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.311** .002 96	.342** .001 96	1 96	.444** .000 96	.634** .000 96
X. 1. 4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.529** .000 96	.493** .000 96	.444** .000 96	1 96	.824** .000 96
t	Pearson Correlation	.756**	.675**	.634**	.824**	1

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9
Y.1									
Y.2	.4016**								
Y.3	.551**	.535**							
Y.4	.599**	.541**	.553**						
Y.5	.541**	.553**	.503**	.761**					
Y.6	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000				
Y.7	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000			
Y.8	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000		
Y.9	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	

	Sig. (2-tailed)	.00 0 96		.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	
N		96		96	96	96	96	96	96	
Y Pearson 3 Correlation		.55 1 **	.37 3 **		.52 5 **	.51 4 **	.52 4 **	.39 4 **	.44 0 **	.71 7 **
Sig. (2-tailed)		.00 0 96	.00 0 96		.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96
N		96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y Pearson 4 Correlation		.53 5 **	.45 0 **	.52 5 **		.64 1 **	.55 0 **	.47 4 **	.54 1 **	.75 2 **
Sig. (2-tailed)		.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96		.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96
N		96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y Pearson 5 Correlation		.59 9 **	.46 9 **	.51 4 **	.64 1 **		.74 4 **	.52 0 **	.59 1 **	.81 4 **
Sig. (2-tailed)		.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96		.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96
N		96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y Pearson 6 Correlation		.54 1 **	.55 1 **	.52 4 **	.55 0 **	.74 4 **		.44 1 **	.61 4 **	.80 2 **

	Sig. (2-tailed)	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96		.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y Pearson		.553	.381	.394	.474	.520	.441		.600	.720
Correlation		**	**	**	**	**	**		**	**
Sig. (2-tailed)		.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96		.00 0 96	.00 0 96
N		96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y Pearson		.503	.482	.440	.541	.591	.614	.600		.788
Correlation		**	**	**	**	**	**	**		**
Sig. (2-tailed)		.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96		.00 0 96
N		96	96	96	96	96	96	96	96	96
T Pearson		.761	.671	.717	.752	.814	.802	.720	.788	
Correlation		**	**	**	**	**	**	**	**	
Sig. (2-tailed)		.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	.00 0 96	
N		96	96	96	96	96	96	96	96	96

Uji Reliabilitas

Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X.1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	4

Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga (X.2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.601	5

Uji Reliabilitas Variabel Ekspektasi Pendapatan (X.3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	4

Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	8

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal	Mean	.0000000

Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.53238946
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.046
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolineritas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan Kewirausahaan	.653	1.530
Lingkungan Keluarga	.602	1.662
Ekspektasi Pendapatan	.578	1.729

Uji heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	5.285	1.584		3.337	.001
	X.1	-.190	.099	-.239	-1.915	.059
	X.2	.036	.079	.059	.452	.652
	X.3	-.048	.094	-.068	-.512	.610

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.003	2.568		-.001	.999
X.1	.908	.161	.419	5.647	.000
X.2	.394	.128	.238	3.086	.003
X.3	.619	.152	.320	4.064	.000

a. Dependent Variable: Y

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.003	2.568		-.001	.999
	X.1	.908	.161	.419	5.647	.000
	X.2	.394	.128	.238	3.086	.003
	X.3	.619	.152	.320	4.064	.000

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1235.724	3	411.908	62.202	.000 ^b
	Residual	609.235	92	6.622		
	Total	1844.958	95			

Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.670	.659	2.573

